BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia kerja merupakan salah satu tujuan akhir bagi mahasiswa setelah selesai kuliah, dan juga menjadi sarana pendorong bagi mahasiswa untuk lebih memotivasi dirinya untuk memahami, mempelajari, dan mempraktekan langsung berbagai macam ilmu dan teori yang didapatkan, tentunya yang berhubungan erat dengan dunia kerja. Sehingga dapat mengalami dan merasakan langsung apa dan bagaimana dunia kerja itu sendiri.

Atas dasar itulah yang menjadi latar belakang bagi penulis untuk melaksanakan kerja praktek dan untuk berlatih menyesuaikan diri di dunia kerja nantinya. Disamping itu, pembuatan laporan kerja praktek ini sebagai salah satu syarat kelulusan mata kuliah kerja praktek yang tengah diambil Penulis pada semester genap 2009 ini. Dengan mengambil mata kuliah kerja praktek ini, mahasiswa diharuskan untuk bekerja pada suatu perusahaan atau sering disebut dengan kerja praktek, baik perusahaan negara ataupun perusahaan swasta, yang bergerak di segala bidang yang legal secara hukum. Dengan kerja praktek ini, mahasiswa diharapkan mendapat pengalaman kerja yang nyata pada perusahaan tempat kerja praktek terutama yang berkaitan dengan ilmu yang telah didapat di tempat kuliah dan secara langsung dapat menerapkan ilmu-ilmu yang diperolehnya dalam perkuliahan di kampus. Dengan demikian mahasiswa dapat

memperoleh pengalaman kerja yang kelak bekerja dalam masyarakat setelah lulus nantinya.

Untuk memenuhi mata kuliah Kerja Praktek ini, Penulis melaksanakan Kerja Praktek pada Komite Olahraga Indonesia (KONI) , dan Penulis ditempatkan di bagian Bimbingan Prestasi (BINPRES) di KONI JABAR di jl.Pajajaran Bandung. Penulis melakukan tugas Kerja Praktek pada bulan Agustus 2009, yang kemudian dilanjutkan dengan pembuatan laporan Kerja Praktek.

Dalam melakukan kerja praktek, KONI JABAR memberikan kesempatan kepada Penulis untuk menganalisa, mempelajari dan membuat Sistem Aplikasi Pengelolaan Data Atlet KONI JABAR dengan menggunakan Visual Basic yang dibantu oleh pembimbing lapangan yang ada di KONI JABAR.

Tujuan dibuatnya System Aplikasi Pengelolaan Data Atlet ini adalah untuk membantu mempermudah pemrosesan baik dalam penyimpanan data maupun dalam pencarian data atlet yang dibutuhkan. Jika pendataan maupun pada saat pencarian data atlet ini dilakukan secara manual maka akan memerlukan waktu yang cukup lama.

Diharapkan, semoga apa yang telah penulis lakukan selama kurang lebih satu bulan dapat membawa manfaat bagi penulis pribadi maupun bagi Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) JABAR selama penulis melaksanakan kerja praktek dan bagi para pembaca.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka penulis mengidentifikasikan permasalahannya sebagai berikut:

1. Tidak adanya suatu system aplikasi pengolahan data yang bisa diakses dengan mudah dan terperinci
2. Masih menggunakan program excel sehingga dalam pencarian data memerlukan waktu yang cukup lama

1.3 Tujuan dan Manfaat

Pembuatan laporan Kerja Praktek ini bagi Penulis terutama dengan tujuan untuk menyelesaikan mata kuliah Kerja Praktek yang Penulis ambil. Dimana syarat kelulusan mata kuliah Kerja Praktek yaitu sudah melaksanakan kerja praktek dan membuat laporan hasil kerja praktek.

Dan yang menjadi tujuan dari pembuatan pengembangan sistem ini adalah:

1. Menerapkan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan.
2. Memudahkan dalam mendapatkan informasi laporan secara cepat bagi pihak yang berkepentingan.

Dan manfaat yang didapatkan dalam kerja praktek bagi penulis maupun bagi perusahaan tempat kerja praktek.

a. Manfaat bagi penulis sendiri
    1. Mendapat pengalaman kerja yang amat berharga bagi penulis yang nantinya akan dihadapi di dalam lapangan pekerjaan setelah lulus dari bangku perkuliahan.

2. Dapat menerapkan ilmu yang didapat pada waktu kuliah.

b. Manfaat bagi perusahaan

1. Dapat dengan mudah untuk penyimpanan data atlet.
2. Dapat mempermudah dalam proses pencarian data atlet yang di butuhkan.
3. Dan mempermudah pengaksesan data secara efektif .
4. Menghasilkan laporan-laporan setiap saat diperlukan sesuai data yng dibutuhkan, sehingga tidak perlu menunggu akhir bulan setelah selesai dilakukannya proses rekapitulasi data.

1.4 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan untuk menganalisis dan menggambarkan system adalah analisis dan desain terstruktur modern. Pengembangan terhadap system menggunakan metode pendekatan waterfall. Pendekatan ini dipilih karena pendekatan ini mempunyai struktur yang jelas dan terarah dalam setiap tahapan perancangan dan implementasinya. Secara umum metodologi pengembangan system ini dibagi menjadi beberapa tahapan :

1. Pendefinisian masalah
2. Analisa
3. Perancangan umum (Global Design)
4. Perancangan Detail (Detaled Design)
5. Implementasi dan Evaluasi

1.5 Batasan masalah

Agar pembahasan masalah yang dilakukan dalam laporan kerja praktek ini dapat terarah dengan baik dan tidak menyimpang dari pokok masalah, maka yang dilakukan adalah mengambil langkah dengan membatasi pembahasan masalah sebagai berikutdalam laporan Kerja Praktek ini dibatasi ruang lingkupnya dan akan dtuangkan pada pembahasan laporan ini yaitu :

1. Sistem informasi data atlet hanya digunakan oleh bagian BINPRES (Pembinaan prestasi) .
2. Sistem Informasi ini hanya mencangkup data atlet serta data prestasi saja khususnya dalam bidang BINPRES.

1.6 Lokasi dan jadwal Kerja Praktek

Penelitian ini dilaksanakan di KONI Jabar Bandung Jawa Barat yang beralamat di Jl. Pajajaran No. 37 A Bandung. Adapun waktu penelitian ini berlangsung mulai bulan Juli 2009 sampai dengan Agustus 2009.

BAB II

LANDASAN TEORI

Pada landasan teori akan dijelaskan beberapa teori yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas sebagai sarana untuk mendukung sekaligus memperkuat dalam penyusunan suatu sistem informasi yang akan dibangun.

2.1 Dasar Sistem Informasi

Informasi merupakan suatu hal yang sangat penting di dalam organisasi. Informasi dapat didefinisikan sebagai pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih sempurna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian –kejadian yang nyata yang digunakan oleh manajemen di dalam suatu keputusan sehingga data dapat dikatakan sebagai sumbernya informasi.

Dalam konsep dasar sistem informasi ini terdapat 2 (dua) pendekatan dalam mendefinisikan sistem, yaitu menekankan pada prosedur dan yang menekankan pada komponen dan elemennya.

2.2 Pengertian system

Sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Cole/Neuchel, system adalah suatu jaringan pekerjaan yang berhubungan dengan prosedur-prosedur yang erat hubungannya, satu sama lain yang dihubungkan menjadi suatu skema untuk melaksanakan sebagian besar aktivitas perusahaan.

Sedangkan definisi dari prosedur itu sendiri adalah suatu urutan-urutan pekerjaan tata usaha yang melibatkan beberapa petugas didalam suatu bagian atau

lebih, diadakan untuk menjamin pelaksanaan yang seragam dari transaksi-transaksi yang berulang dalam perusahaan.

Definisi system Menurut Jerry FithGerald :

“sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu”.

2.2.1 Elemen Sistem

Ada beberapa elemen yang membentuk sebuah system, yaitu: tujuan, masukan, proses, keluaran, batas, mekanisme pengendalian dan umpan balik serta lingkungan.

Berikut penjelasan mengenai elemen-elemen yang membentuk system:

1. Tujuan

   Setiap system memiliki tujuan (Goal), entah hanya satu atau mungkin banyak.Tujuan inilah yang menjadi pemotivasi yang mengarahkan system. Tanpa tujuan, system menjadi tak terarah dan tak terkendali. Tentu saja, tujuan antara satu system dengan system yang lain berbeda.

2. Masukan

   Masukan (Input) sistem adalah segala sesuatu yang masuk ke dalam system dan selanjutnya menjadi bahan yang diproses. Masukan dapat berupa hal-hal yang berwujud (tampak secara fisik) maupun yang tidak tampak. Contoh masukan yang berwujud adalh bahan mentah, sedangkan contoh yang tidak berwujud adalah informasi (misalnya permintaan jasa pelanggan).

3. Proses

Proses merupakan bagian yang melakukan menjadi keluaran yang berguna dan lebih bernilai, misalnya berupa informasi dan produk, tetapi juga bisa berupa hal-hal yang tidak berguna, misalnya saja sisa pembuangan atau limbah. Pada pabrik kimia, proses dapat berupa bahan mentah. Pada rumah sakit, proses dapat berupa aktivitas pembedahan pasien.

4. Keluaran

Keluaran (output) merupakan hasil dari pemrosesan. Pada system informasi, keluaran bisa berupa suatu infirmasi, saran, cetakan laporan, dan sebagainya.

5. Batas

Yang disebut batas *(boundary)* sistem adalah pemisah antara dan daerah diluar system (lingkungan). Batas system menentukan konfigurasi, ruang lingkup, atau kemampuan system. Sebagai contoh, tim sepakbola mempunyai aturan permainan dan keterbatasan kemampuan permainan. Pertumbuhan sebuah toko kelontong dipengaruhi oleh pembelian pelanggan, gerakan pesaing dan keterbatasan dana dari bank. Tentu saja batas sebuah system dapat dikurangi atau di modifikasi sehingga akan mengubah perilaku sistem. Sebagai contoh, dengan menjual saham ke publik, sebuah perusahaan dapat mengurangi keterbtasan dana.

6. Mekanisme Pengendalian dan Umpan Balik

Mekanisme pengendalian *(control mechanism)* diwujudkan dengan menggunakan umpan balik *(feedback),* yang mencuplik keluaran. Umpan

balik ini digunakan untuk mengendalikan baik masukan maupun proses. Tujuannya adalah untuk mengatur agar system berjalan sesuai dengan tujuan.

7. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada diluar system. Lingkungan bisa berpengaruh terhadap operasi system dalam arti bisa merugikan atau menguntungkan system itu sendiri. Lingkungan yang merugikan tentu saja harus ditahan dan dikendalikan supaya tidak mengganggu kelangsungan operasi system, sedangkan yang menguntungkan tetap harus terus dijaga, karena akan memacu terhadap kelangsungan hidup system.

2.2.2 Karakteristik Sistem

a. Memiliki komponen ;

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Setiap sistem tidak perduli betapapun kecilnya, selalu mengandung komponen-komponen atau subsistem-subsistem. Setiap subsistem mempunyai sifat-sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan. Suatu sistem dapat mempunyai suatu sistem yang lebih besar yang disebut supra sistem, misalnya suatu perusahaan dapat disebut dengan suatu sistem dan industri yang merupakan sistem yang lebih besar dapat disebut dengan supra sistem. Kalau dipandang industri sebagai suatu sistem, maka perusahaan

dapat disebut sebagai subsistem. Demikian juga bila perusahaan dipandang sebagai suatu sistem, maka sistem akuntansi adalah subsistemnya.

b. Batas sistem (boundary) ;

Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu system dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya.

Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup (scope) dari sistem tersebut.

c. Lingkungan luar sistem (environment) ;

Adalah apapun di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

d. Penghubung sistem (interface) ;

Merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya.

e. Masukan sistem (input) ;

Merupakan energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (maintenance input) dan masukan sinyal (signal input). Maintenance input adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. Signal input adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran. Sebagai contoh didalam sistem komputer, program adalah maintanance input yang digunakan untuk

mengoperasikan komputernya dan data adalah signal input untuk diolah menjadi informasi

f. Keluaran sistem (Output) ;

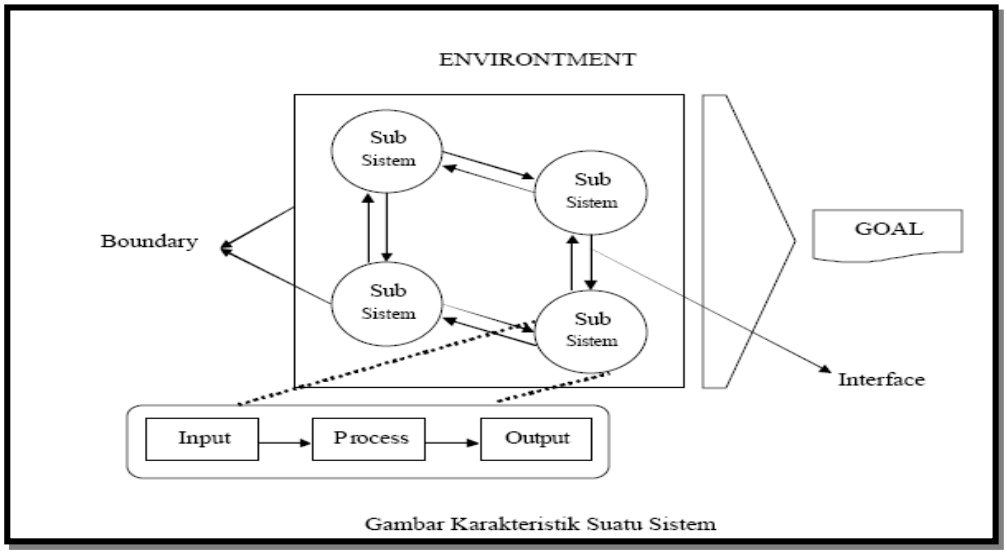
Merupakan hasil dari energi yang diolah oleh sistem.

g. Pengolah sistem (Process) ;

Merupakan bagian yang memproses masukan untuk menjadi keluaran yang diinginkan.

h. Sasaran sistem ;

Kalau sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya.



Gambar 2.1 Karakteristik Sistem

2.2.3 Klasifikasi Sistem

a. Sistem ABSTRAK (Abstract system)

Sistem ini merupakan sistem yang tidak tampak secara fisik, karena hanya berupa pemikiran atau ide-ide.

b. Sistem FISIK (Physical system)

Sistem fisik merupakan sistem yang tampak secara fisik sehingga setiap mahluk dapat melihatnya.

c. Sistem ALAMIAH (Natural system)

Sistem alamiah ini adalah sistem yang terjadi dari proses - proses alam dalam arti tidak dibuat oleh manusia.

d. Sistem buatan manusia (Human made system)

Sistem ini merupakan sistem yg dirancang & didisain oleh manusia.

Contoh :

Sistem Informasi - manusia - komputer

Man - machine system / human-machine system

Interaksi antara manusia dan mesin

e. Sistem Deterministik (Deterministic System)

Sistem yg beroperasi dengan tingkah laku yg dapat diramalkan disebut **sistem deterministik**. Interaksi antar tiap-tiap bagian dapat dideteksi, sehingga outputnya juga dapat diramalkan.

Contoh : Sistem Komputer

f. Sistem Tak Tentu (Probabilistic System)

Sistem ini adalah sistem dimana kondisi masa depannya tak dapat diramalkan karena mengandung probabilitas.

Contoh : Sistem Manusia

g. Sistem Tertutup (closed system)

Sistem tertutup adalah sistem yang tidak berhubungan dan tidak dipengaruhi oleh lingkungan luarnya. Sebenarnya didunia ini tidak ada sistem yg benar-benar tertutup.Yang ada hanyalah sistem yang secara relatif tertutup (relatively closed system).

h. Sistem Terbuka (open system)

Sistem ini kebalikan dari sistem tertutup, karena sistem terbuka adalah sistem yg berhubungan dan dipengaruhi oleh lingkungannya.

Oleh sebab itu sistem ini harus mempunyai suatu sistem pengendalian (control system) yang baik agar yg masuk hanya pengaruh - pengaruh yang baik saja.

Contoh : sistem kebudayaan Indonesia

2.3 Pengertian Informasi

Di dalam pengolahan sistem pada akhirnya menghasilkan suatu informasi, untuk itu pendefenisian informasi diperlukan untuk menunjang berhasilnya pengembangan sistem yang akan dirancang.

Menurut *Jogiyanto H.M*:

“Informasi adalah data yang dapat diolah yang lebih berguna dan berarti bagi yang menerimanya”.

(1990: 11)

Menurut *RobertG.Murdik*:

“Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaan dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendatang”.

(1973; 12)

Jadi Informasi adalah data yang diproses kedalam bentuk yang lebih berarti bagi penerima dan berguna dalam pengambilan keputusan, sekarang atau untuk masa yang akan datang.

Informasi dalam suatu lingkungan sistem informasi memiliki beberapa ciri-ciri yaitu :

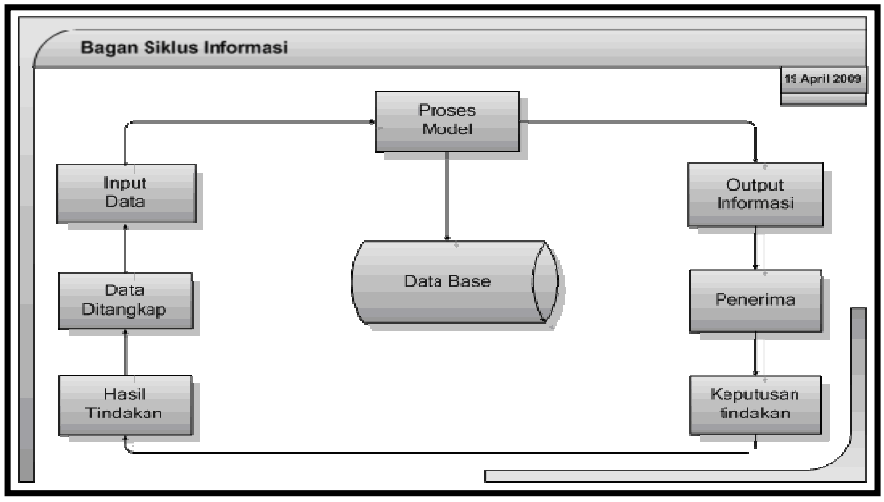
1. **Benar atau salah**, Ini dapat berhubungan dengan realitas atau tidak bila penerimaan informasi yang salah dipercayai mengakibatkan sama seperti benar.
2. **Baru**, Informasi dapat sama sekali baru dan segar bagi penerimanya.
3. **Tambahan**, Informasi dapat memperbaharui atau memberikan tambahan baru pada informasi yang talah ada.
4. **Korektif**, Informasi dapat menjadi suatu korektif atas informasi yang salah.

5. **Penegas**, Informasi dapat mempertegas informasi yang telah ada, ini berguna karena meningkatkan persepsi penerimanya atau kebenaran informasi tersebut.

Informasi dapat dikatakan berkualitas apabila telah memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. *Informasi harus akurat dan jelas*, Yaitu informasi yang tidak mengandung keraguan-keraguan, sama maksudnya yang disampaikan dengan yang menerima, bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan, harus menjelaskan dan mencerminkan maksudnya atau dengan kata lain tidak menimbulkan pertanyaan bagi penerima informasi tersebut.
2. *Up to date* (Tepat waktu), Yaitu informasi tersebut datang ke penerima tidak terlambat karena informasi yang tidak tepat waktu sudah tidak mempinyai nilai.
3. *Informasi harus relevan*, Yaitu informasi itu diterima bagi orang yang membutuhkan atau bermanfaat bagi yang menerimanya.

Jhon Burch (1986; 3) mengemukakan suatu bentuk siklus informasi (*Information Cycle*) seperti terlihat pada gambar 2.2 berikut :

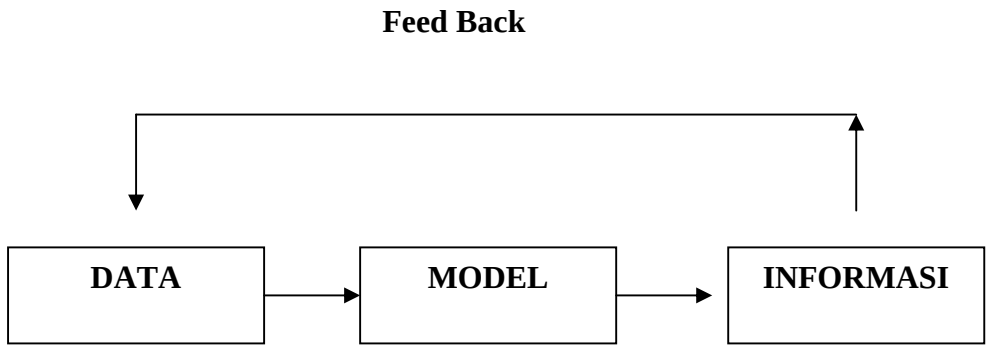


Gambar 2.2 Siklus Informasi

Data yang diolah melalui suatu model menjadi suatu informasi, kemudian user menerima informasi tersebut, membuat suatu keputusan dam melakukan tindakan yang berarti menghasilkan suatu tindakan yang lain akan membuat sejumlah data kembali, data tersebut akan ditangkap sebagai input untuk diproses selanjutnya.

2.3.1 Siklus Informasi

Data merupakan bentuk yang masih mentah , belum dapat bercerita banyak, sehingga perlu diolah lebih lanjut. Data diolah melalui suatu model untuk dihasilkan informasi. Data dapat berbentuk simbol-simbol semacam huruf-huruf atau alphabet, angka-angka, bentuk-bentuk suara, sinyal-sinyal, gambar-gambar dan sebagainya. Adapun siklis informasi adalah :



Gambar 2.3 Data diolah menjadi informasi model tertentu

2.3.2 Kualitas Informasi

Kualitas dari suatu informasi tergantung dari tiga hal, yaitu :

1. **Akurat**

   Berarti informasi harus bebasdari kesalahan-kesalahan dan tidak bisa atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus akurat karena dari sumber-sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan (noise) yang dapat mengubah atau merusak informasi tersebut.

2. **Tepat pada waktunya**

   Berarti informasi yang dating pada penerima tidak boleh terlambat

3. **Relevan**

   Berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya.

4. **Lengkap**

   Berarti informasi menyajikan secara lengkap sesuai dengan kebutuhan pemakai.

2.3.3 Nilai Informasi

Suatu Informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya untuk mendapatkannya.

2.4 Pengertian Sistem Informasi

Suatu sistem terintegrasi yang mampu menyediakan informasi yang bermanfaat bagi penggunanya.

Atau ;

Sebuah sistem terintegrasi atau sistem manusia-mesin, untuk menyediakan informasi untuk mendukung operasi, manajemen dalam suatu organisasi.

Sistem ini memanfaatkan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, prosedur manual, model manajemen dan basis data.

Dari definisi di atas terdapat beberapa kata kunci :

1. Berbasis komputer dan Sistem Manusia/Mesin
   - Berbasis komputer: perancang harus memahami **pengetahuan komputer** dan **pemrosesan informasi**
   - Sistem manusia mesin: ada **interaksi** antara manusia sebagai pengelola dan mesin sebagai alat untuk memroses informasi. Ada proses manual yang harus dilakukan manusia dan ada proses yang terotomasi oleh mesin. Oleh karena itu diperlukan suatu prosedur/manual sistem.
2. Sistem basis data terintegrasi
   - Adanya penggunaan basis data secara bersama-sama (sharing) dalam sebuah *data base manajemen system*.

3. Mendukung Operasi

- Informasi yang diolah dan di hasilkan digunakan untuk mendukung operasi organisasi.

Istilah Sistem Informasi

a) *Manajemen Information System*
b) *Information Processing System*
c) *Information Decision System*
d) *Information System.*

Semuanya mengacu pada sebuah sistem informasi berbasis komputer yang dirancang untuk mendukung operasi, manajemen dan fungsi pengambilan keputusan suatu organisasi.

Menurut Robert A. Leitch ;

> **“ sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan”.**

2.4.1 Komponen Sistem Informasi

Sistem Informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut dengan istilah blok bangunan (building block), yaitu blok masukan (input block), blok model (model block), blok keluaran (output block), blok teknologi (technology block), blok dasar data (database block) dan blok kendali (controls block).

Sebagai suatu system, keenam blok tersebut masing-masing saling berinteraksi satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai sasarannya. Adapun penjelasan dari keenam blok diata, adalah sebagai berikut :

a) Blok Masukan

Input mewakili data yang masuk ke dalam system informasi. Input disini termasuk metode-metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang berupa dokumen-dokumen dasar.

b) Blok Model

Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logila dan model matematik yang memanipulasi data input dan data yang tersimpan di dasar data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

c) Blok Keluaran

Produk dari system informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai system.

d) Blok Teknologi

Teknologi merupakan “kotak alat” (tool box) dari pekerjaan system informasi. Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan data dan mengakses data, menghasilkan dan mengirim keluaran dan membantu pengendalian dari system keseluruhan.

e) Blok Basis Data

Basis data merupakan kumpulan dari data yang saling berhibungan satu dengan yang lainnya, tersimpan diperangkat keras computer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.

2.4.2 Sifat Dasar Sistem Informasi

Beberapa sifat dasar yang harus dimiliki oleh system informasi adalah :

a) Dapat diterima

Suatu system dikatakan berhasil jika system tersebut dapat diterima oleh anggota-anggota system dengan baik.

b) Dapat membuat keputusan

Output suatu system baru dalam system akan bermanfaat jika dapat memberikan informasi yang tepat, akurat, relevan dan biaya yang relative murah.

c) Dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungannya

Jika system tidak dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan maka organisasi akan kehilangan kepercayaan dari pemakai maupun anggota system tersebut.

d) Dapat dipercaya

Sistem harus dapat mengendalikan operasi yang djalankan, dan dapat memberikan hasil tingkat kepercayaan (akurasi) tinggi.

2.5 Sistem Pengolahan Data

Sistem pengolahan data adalah system yang menerima , menghubungkan, mengolah, dan menyediakan data yang dibutuhkan untuk operasi atau ketatalaksanaan.

2.6 Metode Analisis dan Perancangan Terstruktur

Salah satu pendekatan yangb digunakan dalam suatu analisis dan perancangan adalah pendekatan secara terstruktur. Analisis terstruktur adalah teknik atas bawah yang sistematis yang menyempurnakan tujuan dan sasaran yang telah ada dengan menggunakan metode bertingkat. Suatu pendekatan yang bekerja dari sudut pandang yang lebih tinggi menuju ketingkat lebih rendah yang lebih terperinci, dimana keinginan pemakai disajikan dalam diagram aliran data. (FitGerald, 1987).

2.6.1 Flow Map

Fungsinya: Mendefinisikan hubungan antara bagian (pelaku proses), proses (manual/berbasis komputer) dan aliran data (dalam bentuk dokumen keluaran dan masukan)

2.6.2 Diagram Kontek (Context Diagram)

Jenis pertama Context Diagram, adalah data flow diagram tingkat atas (DFD Top Level), yaitu diagram yang paling tidak detail, dari sebuah sistem informasi yang menggambarkan aliran-aliran data ke dalam dan ke luar sistem dan ke dalam dan ke luar entitas-entitas eksternal. (Context Diagram menggambarkan sistem dalam satu lingkaran dan hubungan dengan entitas luar. Lingkaran tersebut menggambarkan keseluruhan proses dalam sistem).

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menggambar Context Diagram;

1. Terminologi sistem :
   - *Batas Sistem* adalah batas antara “daerah kepentingan sistem”.
   - *Lingkungan Sistem* adalah segala sesuatu yang berhubungan atau mempengaruhi sistem tersebut.
   - *Interface* adalah aliran yang menghubungkan sebuah sistem dengan lingkungan sistem tersebut.
2. Menggunakan satu simbol proses,

   Catatan:

   Yang masuk didalam lingkaran konteks (simbol proses) adalah kegiatan pemrosesan informasi (Batas Sistem). Kegiatan informasi adalah mengambil data dari file, mentransformasikan data, atau melakukan filing data, misalnya mempersiapkan dokumen, memasukkan, memeriksa, mengklasifikasi, mengatur, menyortir, menghitung, meringkas data, dan melakukan filing data (baik yang melakukan secara manual maupun yang dilakukan secara terotomasi).
3. Nama/keterangan di simbol proses tersebut sesuai dengan fungsi sistem tersebut,
4. Antara Entitas Eksternal/Terminator tidak diperbolehkan komunikasi langsung
5. Jika terdapat termintor yang mempunyai banyak masukan dan keluaran, diperbolehkan untuk digambarkan lebih dari satu sehingga mencegah

penggambaran yang terlalu rumit, dengan memberikan tanda asterik (*) atau garis silang (#).

6. Jika Terminator mewakili individu (personil) sebaiknya diwakili oleh peran yang dipermainkan personil tersebut.
7. Aliran data ke proses dan keluar sebagai output keterangan aliran data berbeda.

2.6.3. Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram atau yang sering disingkat DFD yaitu

1. Diagram yang menggambarkan suatu system yang telah ada atau system baru yang akan dikembangkan , secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik di mana data tersebut mengalir (misalnya lewat telepon, surat dsb) atau lingkungan fisik di mana data tersebut akan disimpan (misalnya file kartu, hard disk, tape, disket dsb).
2. Sebuah diagram yang menggambarkan aliran data antar entitas di dalam sistem (McLeod,1996).

DFD berfungsi menunjukkan perpindahan dan perubahan data dalam suatu system .Meskipun singkatan dari *Data Flow Diagram*, namun DFD lebih menitikberatkan pada proses. DFD merupakan salah satu alat pemodelan proses dari sistem yang paling sering digunakan.

Dalam DFD ada 4 komponen utama yaitu: (McLeod,1996)

1. ***External Entity***

External Entity adalah komponen yang menunjukkan asal/tujuan dari data di dalam system, *External Entity* disebut juga *terminator/input/output*. *External Entity* dilambangkan dengan gambar persegi panjang,

2. *Data Flow*

Data Flow adalah komponen yang menunjukkan aliran data, dari mana data itu berasal dan kemana tujuannya. Dilambangkan dengan gambar anak panah yang diberi keterangan di bawahnya mengenai data apa yang mengalir

3. *Process*

Process adalah komponen yang menunjukkan pemrosesan data dari suatu bentuk menjadi bentuk yang lain. *Process* menerima masukan data dan mengeluarkan keluaran data lain yang telah diproses. Dilambangkan dengan dua macam simbol yaitu persegi panjang dimana ujung-ujungnya agak bulat atau lingkaran

4. Data Store

Data Store adalah komponen yang menunjukkan tempat penyimpanan data dalam suatu sistem, seperti data pelanggan, data pembelian, dan sebagainya. Simbol dari *Data Store* ada dua macam. Yang pertama berbentuk persegi panjang dimana pada sisi kirinya terdapat kotak kecil, yang kedua berupa dua garis horisontal yang sejajar.

Di bawah ini adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mendesain suatu **DFD (Data Flow Diagram)**:

1. Setiap proses dalam DFD harus mempunyai *input* dan *output*.
2. Suatu *data store* hanya boleh menerima *input* dari proses dan hanya boleh memberikan *output* ke proses saja.
3. Setiap simbol harus diberi nama yang unik, dan tidak boleh berubah jika berpindah ke *level* berikutnya.
4. Suatu kesatuan luar hanya boleh mempunyai *input* atau *output*, tapi tidak boleh kedua-duanya.
5. Hindari membuat garis yang berpotongan.
6. Dalam DFD tidak dibedakan antara data dan informasi, semua dianggap data.
7. Setiap DFD harus dibuat hanya dalam satu halaman.

DFD dapat dipresentasikan di dalam *level-level* yang memiliki kedalaman yang berbeda. *Level* yang paling rendah disebut *Context Diagram*.

Proses umum dengan entitas-entitas serta aliran datanya digambarkan dalam *Context Diagram*. Proses pada *Context Diagram* dapat dijabarkan lagi pada DFD *level* 1 menjadi proses-proses yang lebih detail.

Pada *level* 1, muncul komponen baru yaitu penyimpanan data. Jika system kompleks, proses-proses pada *level* 1 dapat dijabarkan lagi menjadi proses-proses yang lebih detail lagi di DFD *level* 2 dan seterusnya. Kedalaman *level* tergantung dari seberapa kompleks system yang dibuat.

Tingkatan (Levelisasi) dalam DFD :

1. *Context Diagram* (diagram konteks)

2. *Overview Diagram* (diagram level 0)

3. *Primitive Diagram* (diagram primitif)

BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1 Tinjauan Umum Perusahaan

3.1.1 Sejarah Perusahaan

Kelahiran Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) satu-satunya organisasi yang membina olahraga secara nasional melalui proses yang cukup panjang. Dimulai sejak zaman Belanda ketika itu organisasi olahraga yang bersifat kebangsaan adalah persatuan sepak bola seluruh indonesia (PSSI) yang lahir pada tanggal 19 april 1930 di Yogyakarta. Sejak itu PSSI mengadakan kompetisi tahunan.

Pada tahun 1935 lahir pula Persatuan Lawn Tenis Indonesia (PELTI) di Semarang. Pada tahun 1938 lahir pula Ikatan Sport Indonesia (ISI) bertujuan untuk menghidupkan organisasi olahraga dan mengkoordinasikan organisasi cabang olahraga yang telah berdiri itu dalam suatu kegiatan yang diselenggarakan bersama-sama dalam waktu bersamaan pula.

Pada tahun 1946 Top organisasi olahraga membentuk Persatuan Olahraga Republik Indonesia (PORI) di Solo dengan Ketua **Widodo Sosrodiningrat**.

Pada tahun1947 Organisasi olahraga membentuk Komite Olympiade Republik Indonesia (KORI) dengan Ketua **Sri Sultan Hamengkubuwono IX**. dan KORI berubah menjadi **Komite Olimpiade Indonesia** (KOI).

Pada tahun 1951 PORI melebur ke dalam KOI. Pada tahun 1952 KOI diterima menjadi anggota **Komite Olimpiade Internasional** (IOC) pada tanggal

11 Maret.

Pada tahun 1959 Pemerintah membentuk Dewan Asian Games Indonesia (DAGI) untuk mempersiapkan penyelenggaraan Asian Games IV 1962, KOI sebagai badan pembantu DAGI dalam hubungan internasional.

Pada tahun 1961 Pemerintah membentuk Komite Gerakan Olahraga (KOGOR) untuk mempersiapkan pembentukan tim nasional Indonesia, top organisasi olahraga sebagai pelaksana teknis cabang olahraga yang bersangkutan.

Pada tahun 1962 Pemerintah membentu Departemen Olahraga (Depora) dengan menteri **Maladi**.

Pada tahun 1964 Pemerintah membentuk Dewan Olahraga Republik Indonesia (DORI), semua organisasi KOGOR, KOI, top organisasi olahraga dilebur ke dalam DORI.

Pada 1965 Sekretariat Bersama Top-top Organisasi Cabang Olahraga dibentuk pada tanggal 25 Desember, mengusulkan mengganti DORI menjadi Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) yang mandiri dan bebas dari pengaruh politik.

Pada tahun 1966 Presiden **Soekarno** menerbitkan Keputusan Presiden Nomor 143 A dan 156 A Tahun 1966 tentang pembentukan KONI sebagai ganti DORI, tetapi tidak dapat berfungsi karena tidak didukung oleh induk organisasi olahraga berkenaan situasi politik saat itu. Presiden **Soeharto** membubarkan Depora dan membentuk Direktorat Jendral Olahraga dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Induk organisasi olahraga membentuk KONI pada 31 Desember dengan Ketua Umum **Sri Sultan Hamengkubuwono IX**. dan KOI

diketuai oleh **Sri Paku Alam VIII**.

Pada tahun 1967 Presiden Soeharto mengukuhkan KONI dengan Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 1967. Sri Paku Alam VIII mengundurkan diri sebagai Ketua KOI. Jabatan Ketua KOI kemudian dirangkap oleh Ketua Umum KONI Sri Sultan Hamengkubuwono IX, dengan Sekretaris Jenderal (Sekjen) KONI **M.F. Siregar** dan Sekretaris KOI **Soeworo**. Soeworo meninggal, jabatan Sekretaris KOI dirangkap oleh Sekjen KONI M.F. Siregar. Sejak itu dalam AD/ART KONI yang disepakati dalam Musyawarah Olahraga Nasional (Musornas), KONI ibarat sekeping mata uang dua sisi yang ke dalam menjalankan tugasnya sebagai KONI dan ke luar berstatus sebagai KOI. IOC kemudian mengakui KONI sebagai NOC Indonesia.

Pada tahun 2005 Pemerintah dan DPR menerbitkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional dan memecah KONI menjadi KON dan KOI.

Pada tahun 2007 Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 16, 17, dan 18 Tahun 2007 sebagai peraturan pelaksanaan UU No. 3 Tahun 2005.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

1. **Visi KONI**

"Menjadi organisasi yang modern, independen, dan profesional untuk membangun karakter unggul Bangsa Indonesia, memperkokoh persatuan dan kesatuan serta mengangkat harkat dan martabat bangsa melalui pembinaan

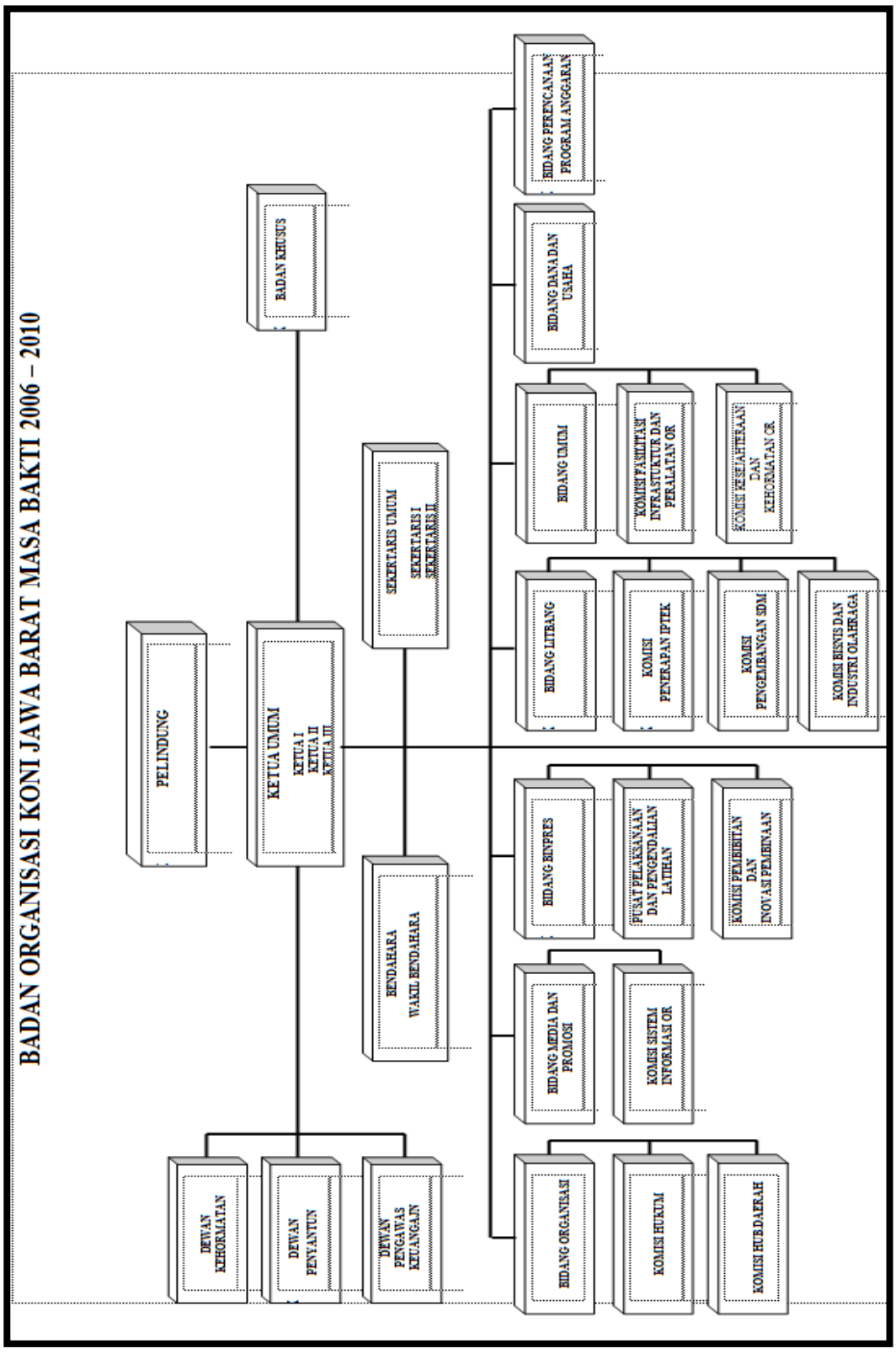
olahraga prestasi".

2. Misi KONI

"Memberikan dukungan kepada para atlet untuk mencapai puncak prestasi dan menanamkan nilai-nilai olimpiade agar menjadi sumber inspirasi bagi seluruh rakyat Indonesia".

3.2 Struktur Organisasi

Gambar 3.1 Struktur Organisasi



3.3 Deskripsi Kerja

Program - program

Program Kerja KONI Jawa Barat tahun 2009 merupakan program yang tersusun dari bidang-bidang yang tercantum dalam SK KONI Pusat Nomor : 77 Tahun 2006 tentang Kepengurusan KONI Jawa Barat masa bakti 2006-2010. Adapun program bidang-bidang tersebut adalah sebagai berikut :

1. **Bidang Organisasi**

Program kerja Bidang Organisasi KONI Jabar tahun 2009 berlandaskan pada Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga KONI, amanat Musorda KONI Jabar yang telah dilaksanakan, selanjutnya disusun dan disempurnakan melalui rapat pleno, serta dilaksanakan sesuai prosedur kerja yang ditetapkan. Dalam implementasinya dilaksanakan melalui kerjasama dengan seluruh bidang di lingkungan KONI Jabar, KONI Kabupaten/Kota, anggota KONI Jabar dan instansi terkait.

Program Kerja Bidang Organisasi tahun 2009 merupakan realisasi dari Rencana Program Kerja KONI Provinsi Jawa Barat tahun 2006 – 2010, serta merupakan kegiatan lanjutan dari program kegiatan tahun 2008 yang belum dapat diselesaikan. Adapun rencana program /kegiatan yang akan dilaksanakan Bidang Organisasi pada tahun 2009 adalah sebagai berikut :

1. Memberikan bantuan pembinaan organisasi, pembinaan prosedur kerja kepada KONI Kota/Kabupaten. Khususnya kepada KONI Kota/Kabupaten yang sudah habis masa bakti hingga tahun 2008 dan belum melaksanakan MUSOR, seperti: Kabupaten Garut dan Kota Banjar.

2. Memberikan arahan kepada kepengurusan KONI Kota/Kabupaten yang belum menyesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang SKN dalam rangka menyghadapi Musorprov KONI Jawa Barat tahun 2010
3. Memberikan bantuan pembinaan organisasi, prosedur kerja kepada induk organisasi cabang olahraga dan badan fungsional, khususnya yang telah habis masa bakti dan belum melaksanakan MUSPROV/MUSDA antara lain PODSI
4. Memberikan bantuan, saran dan bimbingan kepada induk organisasi cabang olahraga, badan fungsional dan KONI Kota Kabupaten untuk memecahkan masalah-masalah yang berhubungan dengan organisasi dan prosedur kerja organisasi.
5. Memberikan bantuan dana operasional bagi induk organisasi cabang olahraga dan badan fungsional yang diberikan setiap triwulan.dan bantuan dana *stimulant* bagi cabor/badan fungsional yang melaksanakan kegiatan musyawarah/pelantikan pengurus baru.
6. Menghadiri kegiatan pengukuhan dan pelantikan pengurus baru induk organisasi cabang olahraga, badan fungsional dan mempersiapkan pelantikan pengurus KONI Kota/Kabupaten.
7. Melaksanakan Rapat Kerja, Rapat Pleno dan rapat-rapat lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan.
8. Melaksanakan koordinasi dan mengikuti rapat-rapat yang diselenggarakan oleh KONI Pusat.
9. Mempersiapkan peraturan-peraturan untuk persiapan peyelenggaraan PORDA Jabar XI tahun 2010

10. Mempersiapkan ketentuan pelaksanaan PORDA Jabar XI 2010 menyangkut Peraturan pelaksanaan PORDA,Batasan Usia Atlit,Ketentuan Mutasi Atlit,Cabor dan Nomor yang akan dipertandingkan pada PORDA Jabar XI 2010.
11. Melaksanakan bimbingan kepada tuan rumah PORDA 2010 yaitu Kota Bandng dan Kabupaten Bandung.
12. Menyusun buku Daftar susunan Pengurus KONI Kota/Kabupaten dan Pengurus Induk Organisasi Cabor dan Badan Fungsional.
13. Menyelenggarakan penataran bagi para sekretaris KONI Kota/Kabupaten, Cabor dan Badan fungsional untuk meningkatkan pengetahuan dibidang kesekretariatan, organisasi pada umumnya.dan tatacara keprotokolan.

2. Komisi Hukum

Rencana program kerja ”Komisi Hukum” untuk tahun 2008 telah dirumuskan sebagai berikut:

1. Menampung dan memberikan saran :penyelesaian terhadap permasalahan organisasi/hukum induk organisasi cabang olahraga, antara lain masalah PHSI (Hoki) maupun KONI Kota/kabupaten.
2. Memberikan saran dan pendangan terhadap Surat Keputusan yang akan dikeluarkan oleh KONI Prov Jawa Barat.
3. Memberikan arahan dan bimbingan terhadap pelaksanaan Tata Kerja Pengurus,Protap.

4. Memberikan saran dan pendapat terhadap pembetukan dan pelaksanaan kerja Panitia-Panitia yang dibentuk untuk kelancaran tugas Panitia PORDA XI tahun 2010.
5. Memberikan saran/konsultasi hukum terhadap kegiatan Panitia Pemeriksa Pekerjaan/Barang dan Jasa,Panitia Pelelangan Pekerjaan,barang dan jasa dan produk hukum lainnya.
6. Menghadiri dan memberikan bimbingan dan arahan pada setiap kegiatan Rapat Kerja/Musyawarah Pengurus KONI Kota/Kabupaten dan kegiatan pelantikan pengurus.

3. Komisi Hubungan Daerah

Rencana program kerja ”Komisi Hubungan Daerah” untuk tahun 2008 telah dirumuskan sebagai berikut:

1. Menghadiri Rapat Kerja/Musyawarah Pengurus KONI Kota/Kabupaten
2. Menghadiri Pelantikan pengurus KONI Kota/Kabupaten sebagaimana tersebut pada poin 1 di atas.
3. Melengkapi data kepengurusan KONI Kota/Kabupaten.

A. Bidang Pembinaan Prestasi

Program Kerja Bidang Pembinaan Prestasi Jawa Barat sebagaimana dirumuskan di dalam Renstra KONI Jawa Barat Tahun 2009-2012 merupakan satu kesatuan utuh yang tidak dapat dipisahkan untuk tercapainya Visi Jawa Barat **"TERKINI"** . Program kerja yang disusun tersebut dijabarkan dalam target-target satuan waktu pada setiap tahunnya, dengan mentahapkannya menjadi tahap ***Peletakkan Dasar Pembinaan*** yang diharapkan terjadi pada tahun 2009, tahap ***Peningkatan Prestasi*** diharapkan berlangsung pada tahun 2010, tahap ***Pematangan Prestasi*** diharapkan terjadi pada tahun 2011, dan tahap ***Pemuncakan Prestasi***, diharapkan terjadi pada tahun 2012. Sementara model pembinaan yang akan dilaksanakan pada tahun 2009 adalah ***Desentralisasi Kab/Kota Dan Cabor, Pal, Pelatnas Serta Model Khusus.*** Sasaran pembinaan dan program kerja tahun 2009 sebagaimana tersusun dalam Renstra tersebut adalah sebagai berikut :

1 Tergalangnya seluruh aset Atlet dan Pelatih Jawa Barat

a. Pemetaan data Atlet dan Pelatih top & potensial hasil kejuaraan tahun 2008 dan PON XVII-2008

a) Verifikasi data atlet dan pelatih internal maupun eksternal

b) Analisis data hasil verifikasi

b. Menfasilitasi pendidikan dan kesejahteraan Atlet, Pelatih, wasit, dan tenaga keolahragaan untuk memperoleh :

a) Beasiswa

b) Pekerjaan

c) Penghargaan

2 Terlaksananya secara dini program pembinaan top atlet dan pelatih

a. Pembinaan dan pemantapan latihan atlet Unggulan berstandar Nasional & Internasional

a) Latihan di Luar Negeri

b) Memperbanyak jumlah kompetisi

b. Evaluasi dan analisis data atlet dan Cabor berprestasi di Jabar

a) Verifikasi data prestasi cabor

b) Konsep cabor unggulan

c. Penyelenggaraan Monev Pelatihan

a) Membuat format monev

b) Impelementasi monev

d. Penyelenggaraan dukungan sport medicine

a) Menyelenggarakan Poli Klinik

b) Menyelenggarakan konsultasi psikologi, medis maupun teknis

3 Meningkatnya intensitas dan kuantitas pembinaan olahraga di Kab/Kota

a. Mendorong Kab/Kota untuk memperbanyak jumlah kompetisi

b. Menyelenggarakan Simulasi PORDA XI

c. Menyelenggarakan Babak Kualifikasi PORDA XI

4 Terfasilitasi dan tersosialisasinya persiapan penyelenggaraan PORDA Jabar XI

a. Supervisi persiapan PORDA XI dan PORCADA III 2010

a) Pembentukan Supervisor cabor

b) Melaksanakan Supervisi

b. Fasilitasi dan sosialisasi persiapan penyelenggaraan PORDA Jabar XI

a) Membuat draf peraturan PORDA XI

b) Membuat drat jumlah cabor dan nomor yang akan dipertandingkan

c) Membuat draf format PORDA XI

5 Terfasilitasinya tahapan pembinaan (Long Term Development Program)

a. Memfasilitasi Revitalisasi PPLP dan PPLM

a) Membuat format recruitment

b) Membuat format/model pembinaan

b. Penggalangan atlet usia muda

a) Memfasilitasi program pembinaan PPLP/Klub

b) Monitoring ke PPLP/Klub yang sudah terbentuk di daerah-daerah

c. Inovasi Pembinaan Cabor Potensial melalui jalur pendidikan dasar, menengah dan Perguruan Tinggi.

a) Membuat format recruitment

b) Membuat format/model pembinaan

d. Mendukung cabor dalam menghadapi Kejurnas/Kejurbar Usia dini, Junior dan Senior serta event lain di luar kejurnas dan kejurbar

a) Fasilitasi dana

b) Fasilitasi SDM

c) Monev

6 Tersusunnya konsep sistem dan manajemen penyelenggaraan pembinaan

a. Pembuatan konsep SKO

a) Membuat draf

b) Editing draf

c) Uji materi

d) Benchmarking

e) Study banding

b. Pembuatan Konsep sistem dan manajemen penyelenggaraan pembinaan

a) Membuat draf

b) Editing draf

c) Uji materi

d) Benchmarking

e) Study banding

c. Pembuatan program umum Binpres dan Litbang

a) Membuat draf

b) Editing draf

c) Uji materi

d) Benchmarking

e) Study banding

d. Penyusunan RAB 2009 program Binpres dan Litbang

a) Membuat draf

b) Editing draf

c) Uji materi

e. Penyusunan konsep dan format penyelenggaraan SKO (sistem kompetisi olahraga) baik level daerah, nasional maupun regional

a) Membuat draf

b) Editing draf

c) Uji materi

d) Benchmarking

e) Study banding

f. Pengembangan Program pembinaan khusus bagi cabor unggulan dan cabor yang jumlah nomornya banyak

a) Pembuatan klub-klub

b) Membentum MoU dengan institusi pendidikan

c) Kerjasama dengan Dinas terkait

7 Terlaksananya pengembangan kualitas SDM Keolahragaan Jawa Barat

a. Memfasilitasi persiapan penyelenggaraan Sea Games 2011

a) Pemetaan sarana dan prasarana cabor

b) Pemetaan SDM

c) Benchmarking

d) Study banding

b. Peningkatan kualitas SDM keolahragaan

a) Program Vokasional pelatih

b) Pengiriman pelatih ke LN

c. Memfasilitasi dan memotivasi atlet, pelatih, wasit, dan pembina yang ada di pelatnas maupun kegiatan singel event dan multi event internasional

a) Kunjungan ke Pelatnas

b) Pendampingan ke event-event internasional

c) Dukungan motivasi

B. BIDANG PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (Litbang)

Program Kerja Bidang Penelitian dan Pengembangan Jawa Barat sebagaimana dirumuskan di dalam Renstra KONI Jawa Barat Tahun 2009-2012 merupakan satu kesatuan utuh yang tidak dapat dipisahkan untuk tercapainya Visi Jawa Barat **"TERKINI"**. Sasaran pengembangan dan program kerja tahun 2009 sebagaimana tersusun dalam Renstra tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan Konsep dan Program Pencegahan dan penyelesaian mutasi atlet

a) Beasiswa

b) Pendidikan

c) Pekerjaan

2. Penyusunan Inovasi Pembinaan Cabor Potensial melalui jalur pendidikan dasar, menengah dan Perguruan Tinggi.
3. Penyelenggaraan dukungan sport medicine
    a) Menyelenggarakan Poli Klinik
    b) Menyelenggarakan konsultasi psikologi, medis maupun teknis
4. Pembuatan konsep Sistem Kompetisi Olahraga (SKO) untuk menjadi acuan bagi Konida-Konida dan Cabor-Cabor di Provinsi Jawa Barat.
    a) Membuat draf
    b) Editing draf
    c) Uji materi
    d) Benchmarking
    e) Study banding
5. Pembuatan Konsep sistem dan manajemen penyelenggaraan pembinaan
    a) Membuat draf
    b) Editing draf
    c) Uji materi
    d) Benchmarking
    e) Study banding
6. Penyusunan konsep dan format penyelenggaraan SKO (sistem kompetisi olahraga) baik level daerah, nasional maupun regional
    a) Membuat draf
    b) Editing draf
    c) Uji materi

d) Benchmarking

e) Study banding

7. Menyusun Pola Pengembangan Program pembinaan khusus bagi cabor unggulan

a) Pedoman Pengelolaan klub-klub

b) Kerjasama dengan Dinas terkait

8. Memfasilitasi persiapan penyelenggaraan Sea Games 2011

a) Pemetaan sarana dan prasarana cabor

b) Pemetaan SDM

c) Benchmarking

d) Study banding

9. Menfasilitasi pendidikan dan kesejahteraan Atlet, Pelatih, wasit, dan tenaga keolahragaan lainnya

a) Pengembangan Life Skill Center

b) Beasiswa

c) Pekerjaan

d) Penghargaan

10. Peningkatan kualitas SDM keolahragaan

a) Program Vokasional pelatih

b) Pengiriman pelatih ke LN

C. BIDANG UMUM

Program Kerja Bidang Umum KONI Jawa Barat Tahun 2009 sesuai dengan tugas pokok dan fungsi kami bagi kedalam tiga kelompok besar yang terdiri dari kelompok pemeliharaan,kelompok pelayanan dan kelompok pengadaan adapun program kerjanya sbb:

1. Penataan dan pemeliharaan sarana prasarana olahraga milik KONI Jawa Barat
2. Pemeliharaan Gedung Koni Jawa Barat
3. Pemeliharaan Gedung Mess Koni Jabar
4. Pemeliharaan Kendaraan Dinas Koni Jabar baik roda dua maupun empat
5. Pemeliharaan Inventaris Kantor seperti TV,AC, Computer, Mesin Tik, Mesin Fotocopy dan Alat inventaris lainnya

Pelayanan

1 Memberikan fasilitas tempat latihan di Gor Trilomba Juang, Gor Sasakawa, Lapanangan Atletik Sintetys dan tempat latihan lainnya yang bisa difasilitasi oleh Koni Jabar.

2 Memberikan Pelayanan sarana mobilitas baik Bus ataupun kendaraan dinas lainnya

3 Memberikan Pelayanan Fasilitas Mess Koni Jabar

4 Memberikan Pelayanan lainnya baik yang ada dibawah kewenangan Koni maupun yang berdasarkan petunjuk serta perintah pimpinan.

5 Mengusulkan Penghargaan untuk Insan Insan Olahraga yang telah berjasa baik sebagai pembina, pelatih,atlet,wasit,tokoh olah raga kepada Pemerintah baik Pusat maupun Propinsi pada upacara hari hari besar baik tingkat Nasional maupun Internasional

6 Melakukan kerjasama dengan pihak pemerintah maupun sewasta ataupun pihak lainnya untuk peningkatan kemajuan olah raga prestasi di Jawa Barat

Pengadaan

1 Pengadaan komputer dan printer untuk Bpk ,sekretariat dan bidang bidang

2 Pengadaan kendaraan mini bus untuk pelayanan dan operasional

3 Pengadaan tambahan kelengkapan Bus Tv dan Sound System

4 Pengadaan pakaian Dinas untuk pengurus dan karyawan Koni

5 Pengadaan perlengkapan olahraga untuk pemeliharaan kesehatan dan kebugaran Pengurus dan karyawan.

D. BIDANG MEDIA DAN PROMOSI

Pada tahun kegiatan 2009, sesuai dengan kondisi dan masalah yang dihadapi KONI Jabar secara kelembagaan, kegiatan Bidang Media dan Promosi merumuskan beberapa program yang difokuskan pada hal-hal sebagai berikut:

1. Menyebarluaskan informasi melalui media massa baik televisi maupun surat kabar yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas, fungsi, dan kegiatan pokok KONI Jabar dan menanamkan sukses Porda XI, PON XVIII, dan

Jabar terkini sebagai nilai dan tujuan bersama.

2. Menjalin kerjasama yang saling melengkapi dengan media dan insan pers, baik lokal maupun nasional.
3. Membangun hubungan kelembagaan antara KONI Jabar dengan KONI Kabupaten/Kota dan Pengprov Cabor melalui sarana komunikasi yang efisien, efektif dan produktif.
4. Mengadakan media internal yang dapat diproduksi secara terjadwal.
5. Melakukan pendokumentasian, pendataan serta pengolahan data.
6. Mengupayakan peliputan kegiatan penting, di antaranya Simulasi dan Babak Prakualifikasi Porda XI.
7. Melakukan asistensi kepada tuan rumah Porda XI di bidang Informasi-Komunikasi, Media, dan Promosi.
8. Menyiapkan Sistem Informasi Manajemen KONI Jabar dengan topangan database.
9. Mengoptimalkan penyelenggaraan kegiatan komunikasi berbasis internet.
10. Memproduksi promotion kit untuk menyebarluaskan visi, missi, dan kebijakan KONI Jabar.
11. Memberikan dukungan publikasi kegiatan penting Pengprov Cabor.
12. Melakukan persiapan untuk menghadapi SEA Games 2011, khususnya di bidang Media dan Promosi.
13. Menjalin kerjasama dengan pelaku usaha dalam memanfaatkan event dan sarana di KONI Jawa Barat sebagai lahan promosi.
14. Mengadakan pelatihan bagi tenaga pelaksana di Bidang Media dan

Promosi atau Kehumasan, yang melibatkan bidang terkait di KONI Kabupaten/Kota dan Pengprov Cabor.

15. Memberikan masukan berupa rumusan pesan bagi pimpinan KONI Jawa Barat.

E. BIDANG PERENCANAAN DAN ANGGARAN

Program Kerja Bidang Perencanaan dan Anggaran tahun 2009 adalah :

1. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dalam upaya penggalian dan mencari sumber dana untuk menunjang operasional KONI Jabar.
2. Mencari pengusaha/pihak swasta yang bersedia untuk menjadi Bapak Angkat cabor anggota KONI Jabar.
3. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran tahun yang lalu untuk pelaksanaan anggaran tahun 2009.
4. Mengatur pembagian anggaran KONI Jabar tahun 2009 sesuia dengan kebutuhan/program kerja bidang-bidang dan prioritas pembinaan olahraga KONI Jabar.

F. BIDANG KESEKRETARIATAN

Program Kerja Sekretariat tahun 2009 antara lain :

1. Menyusun pedoman dan mekanisme kerja sekretariat untuk menunjang tertib administrasi sekretariat.
2. Menyempurnakan sistem kearsipan KONI Jawa Barat

3. Meningkatkan pelayanan kepada anggota KONI Jawa Barat terutama yang membutuhkan rekomendasi, surat keterangan, dsb
4. Inventarisasi barang dan pemeliharaan barang bergerak maupun tidak bergerak
5. Penyediaan kebutuhan sekretariat dan kebutuhan rapat antara lain :
6. Alat tulis kantor untuk kebutuhan sekretariat dan bidang-bidang
7. Rapat rutin/insidentil
8. Pengadaan Cindera mata

Program Kerja KONI Jawa Barat tahun 2009 disusun dalam rangka mengefektifkan pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Keberhasilan pencapaian tujuan itu sendiri mengisyaratkan adanya kerjasama/koordinasi lintas bidang dengan seluruh komponen pembinaan dengan prinsip kebersamaan dan kekeluargaan.

Oleh karena itu, untuk suksesnya seluruh kegiatan, dukungan dan keikutsertaan semua pihak yang berkompeten menjadi sangat penting. Dengan kebersamaan dan kerja keras, mudah-mudahan kejayaan Jawa Barat dengan ***Spirit Words*** **Jabar "TERKINI"** bukanlah mejadi sekedar impian.

3.4 Jadwal Kerja

Kerja praktek yang dilakukan di Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) JABAR yang dilaksanakan selama satu bulan, dimulai sejak tanggal 13 Juli 2009 hingga 13 Agustus 2009. Jam kerja peserta kerja praktek mengikuti aturan jam kerja karyawan tetap di KONI JABAR, yaitu dimulai pukul 08.00 hingga 17.00 selama hari Senin hingga Jumat. Waktu istirahat adalah pukul 12.00 – 13.00 untuk hari Senin – Kamis dan pukul 11.30 – 13.30 untuk hari Jumat.

Jadwal kerja peserta kerja praktek disesuaikan dengan tahapan pada deskripsi pekerjaan, yaitu:

1) Minggu I.

   Secara garis besar kegiatan di minggu I adalah:

   a) Pengenalan lingkungan kerja dan lingkungan sistem,
   b) Pembuatan jadwal kerja,
   c) Pembagian tanggung jawab dalam hal penginputan data, perancangan aplikasi pengolahan data yang akan dipergunakan,

2) Minggu II.

   Kegiatan utama yang dilakukan di minggu II adalah:

   a) Perancangan aplikasi pengolahan data yang digunakan dengan menggunakan VB 6
   b) Penginputan data atlet dan pelatih dengan menggunakan excel

3) Minggu III

Kegiatan utama di minggu III adalah:

a) Pembuatan aplikasi data atlet beserta pelatihnya dengan menggunakan Visual Basic 6

b) Melanjutkan Penginputan data atlet dan pelatih

c) Pembagian tanggung jawab pengembangan dan implementasi modul dengan perincian sebagai berikut:

1. Siska Dewi G (10506123) : Data Pelatih

(Nama, alamat, no telepon, cabang olahraga,Kota, dll)

2. Ricka Meylani (10506124) : Data Atlet & Prestasi

(Nama, alamat, no telepon, Cabang olahraga, prestasi, Kota asal, dll)

4) Minggu IV

Kegiatan utama di minggu IV adalah:

a) Melanjutkan pembuatan aplikasi pengolahan data atlet maupun pelatih

b) Melakukan pengujian terhadap aplikasi pengolahan data tersebut

c) Perbaikan *error* dan *bug* yang muncul selama pengujian,

Selama pelaksanaan kerja praktek diadakan beberapa kali *review* dengan karyawan divisi BINPRES, Pak Asep sebagai pembimbing kerja praktek.

3.5 Analisis Sistem yang Berjalan

Dalam upaya meningkatkan kinerja tiap-tiap bagian di KONI JABAR khususnya dalam Bidang Pembinaan Prestasi, permasalahan yang sering kali dihadapi terutama bersikeras pada pembenahan prosedur data penyimpanan dan akses atau informasi mengenai data atlet, pelatih sesuai dengan cabang olah raganya masing-masing.

Hingga saat ini sistem yang berjalan di KONI JABAR masih menggunakan system yang manual yaitu masih menggunakan Microsoft word dan Microsoft Excel. Hal ini dapat menyebabkan timbulnya masalah yaitu ketidakteraturan penyimpanan data atau informasi sebagai file, dokumen atau arsip. Karena dengan memiliki data tersebut akan mempermudah kita dalam mendapatkan informasi mengenai data yang diperlukan.

Berikut ini gambar sistem yang masih berjalan di KONI JABAR :

Tabel 3.5.1

Data atlet

D72 fx Atlet

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q
NO	CABOR	CABOR / NAMA	JABATAN	PA	PI	TGL LAHIR	DAERAH	TOTAL			PEROLEHAN MEDALI					
								EMAS	PERAK	PERUNGGU	EMAS		PERAK		PERUNGGU	
											INDV	BRG	INDV	BRG	INDV	BRG
1	DAYUNG	Royani Rais	Atlet		1	08 Agustus 1990	Kab. Bandung	2	0	0		2				
2	DAYUNG	Masrifah	Atlet		1	25 Juni 1979	Kab. Bandung	2	0	0		2				
23	DAYUNG	Rodiaman	Atlet	1		01 Januari 1988	Kab. Bandung	0	1	1				1		1
33	DAYUNG	Asep Hidayat	Atlet	1		09 Desember 1963	Kab. Bandung	0	0	2						2
34	DAYUNG	Sitti Maryam	Atlet		1	16 Maret 1973	Kab. Bandung	0	0	2					2	
65	DAYUNG	Dea Maruli	Atlet	1		06 Juni 1968	Kab. Bandung	0	0	0						
66	DAYUNG	Handri	Atlet	1		01 Januari 1970	Kab. Bandung	0	0	0						
67	DAYUNG	Muhamad Yusep, SP.	Atlet	1		28 Februari 1984	Kab. Bandung	0	0	0						
68	DAYUNG	Hafidz Ali Sodikin	Atlet	1		01 Juni 1976	Kab. Bandung	0	0	0						
69	DAYUNG	Deni Ramdani	Atlet		1	14 Oktober 1983	Kab. Bandung	0	0	0						
70	DAYUNG	Mohammad Suryadi S.Pd	Pelatih	1		11 Mei 1986	Kab. Bandung	0	0	0						
71	DAYUNG	Syahid Nuryasin S.Pd	Pelatih	1		08 Mei 1985	Kab. Bandung	0	0	0						
3	DAYUNG	Didin Rusdiana	Atlet	1		21 Mei 1982	Kab. Bogor	2	0	0		2				
8	DAYUNG	Yayan Nuryanti	Atlet		1	26 April 1982	Kab. Bogor	1	0	1		1				1
48	DAYUNG	Wiwin Suswandari	Atlet		1	19 Desember 1987	Kab. Bogor	0	0	0						
6	DAYUNG	Riky R	Atlet	1		31 Agustus 1987	Kab. Indramayu	0	0	1						1
13	DAYUNG	Ade Mamat S.Pd	Mekanik	1		07 Mei 1983	Kab. Indramayu	0	0	0						
1	DAYUNG	Sayadin	Atlet	1		20 Oktober 1964	Kab. Kuningan	2	0	0	2					
4	DAYUNG	Ramly	Atlet	1		01 Januari 1974	Kab. Kuningan	0	0	2						2
1	DAYUNG	Aju Rahman	Atlet	1		07 Februari 1972	Kab. Purwakarta	2	0	0		2				
2	DAYUNG	Jaslin	Atlet	1		05 Juli 1967	Kab. Purwakarta	2	0	0		2				
3	DAYUNG	Asnawir	Atlet	1		10 Juni 1978	Kab. Purwakarta	2	0	0		2				
6	DAYUNG	Femmy Yuwartini Elia	Atlet		1	27 Mei 1979	Kab. Purwakarta	1	0	1		1				1
9	DAYUNG	Dayan Noor JE	Atlet	1		15 Maret 1988	Kab. Purwakarta	0	1	1				1		1
11	DAYUNG	Budi Subagja	Atlet	1		09 Mei 1968	Kab. Purwakarta	0	0	3						3
13	DAYUNG	Lucky	Atlet	1		05 Mei 1967	Kab. Purwakarta	0	0	2						2
19	DAYUNG	Baban Purnama	Atlet	1		10 April 1987	Kab. Purwakarta	0	0	0						
20	DAYUNG	M. Soleh	Mekanik	1		19 Juni 1984	Kab. Purwakarta	0	0	0						
21	DAYUNG	Fachrudin	Pelatih	1		18 Oktober 1982	Kab. Purwakarta	0	0	0						
22	DAYUNG	Safril S.Pd	Pelatih	1		22 Juli 1991	Kab. Purwakarta	0	0	0						
1	DAYUNG	Anang Mulyana	Atlet	1		11 Agustus 1979	Kab. Subang	2	0	1	2					1
6	DAYUNG	Novan Widiansyah	Atlet	1		01 Mei 1980	Kab. Subang	0	1	2				1		2
7	DAYUNG	Aldino Maryandi	Atlet	1		03 Oktober 1988	Kab. Subang	0	1	1				1		1
8	DAYUNG	Etim	Atlet	1		03 Mei 1978	Kab. Subang	0	1	1				1		1
9	DAYUNG	Diki Januar	Atlet	1		14 Agustus 1979	Kab. Subang	0	1	1				1		1

Tabel 3.5.2

Contoh Data Pelatih dan Wasit PABBSI

DATA TENAGA KEOLAHRAGAAN
PROVINSI JAWA BARAT

Cabang Olahraga : PABBSI (Angkat Besi, Binaraga dan Angkat Berat)

No	Nama	Jabatan	Daerah	Prestasi			Tahun	Tempat	Keterangan
				Daerah	Nasional	Internasional			
22	Endang Dani	Wasit	Kota Depok		v			Karawang	PORDA
23	Besimah Haluk	Wasit	Kab. Sumedang		v				
24	Suhandi	Wasit	Kab. Sumedang		v			Karawang	PORDA
25	Drs. Dadang	Wasit	Kab. Kuningan		v			Karawang	PORDA
26	Eni Purwaningsih	Wasit	Kab. Bandung		v				
27	Nyi Rosidah	Wasit	KBB		v				

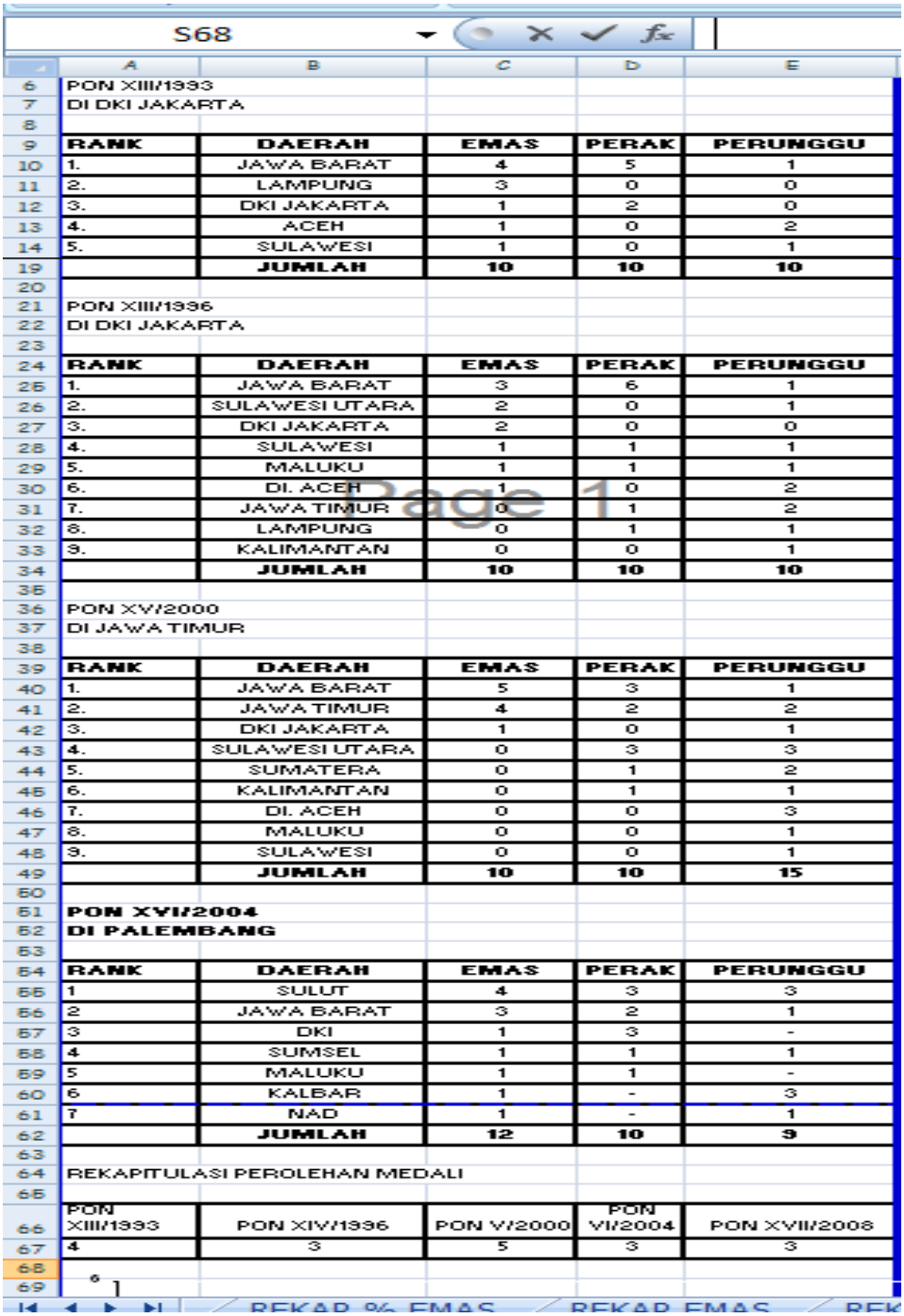
Bandung, 5 Mei 2009
Pengurus Daerah PABBSI Jawa Barat
Ketua,

Drs. H. Shalahuddin Muftie, M.Si

Sumber : KONI JABAR 2009

Tabel 3.5.3

Contoh perolehan kegiatan PON



S68

	A	B	C	D	E
6	PON XIII/1993				
7	DI DKI JAKARTA				
8					
9	**RANK**	**DAERAH**	**EMAS**	**PERAK**	**PERUNGGU**
10	1.	JAWA BARAT	4	5	1
11	2.	LAMPUNG	3	0	0
12	3.	DKI JAKARTA	1	2	0
13	4.	ACEH	1	0	2
14	5.	SULAWESI	1	0	1
19		**JUMLAH**	**10**	**10**	**10**
20					
21	PON XIII/1996				
22	DI DKI JAKARTA				
23					
24	**RANK**	**DAERAH**	**EMAS**	**PERAK**	**PERUNGGU**
25	1.	JAWA BARAT	3	6	1
26	2.	SULAWESI UTARA	2	0	1
27	3.	DKI JAKARTA	2	0	0
28	4.	SULAWESI	1	1	1
29	5.	MALUKU	1	1	1
30	6.	DI. ACEH	1	0	2
31	7.	JAWA TIMUR	0	1	2
32	8.	LAMPUNG	0	1	1
33	9.	KALIMANTAN	0	0	1
34		**JUMLAH**	**10**	**10**	**10**
35					
36	PON XV/2000				
37	DI JAWA TIMUR				
38					
39	**RANK**	**DAERAH**	**EMAS**	**PERAK**	**PERUNGGU**
40	1.	JAWA BARAT	5	3	1
41	2.	JAWA TIMUR	4	2	2
42	3.	DKI JAKARTA	1	0	1
43	4.	SULAWESI UTARA	0	3	3
44	5.	SUMATERA	0	1	2
45	6.	KALIMANTAN	0	1	1
46	7.	DI. ACEH	0	0	3
47	8.	MALUKU	0	0	1
48	9.	SULAWESI	0	0	1
49		**JUMLAH**	**10**	**10**	**15**
50					
51	**PON XVI/2004**				
52	**DI PALEMBANG**				
53					
54	**RANK**	**DAERAH**	**EMAS**	**PERAK**	**PERUNGGU**
55	1	SULUT	4	3	3
56	2	JAWA BARAT	3	2	1
57	3	DKI	1	3	-
58	4	SUMSEL	1	1	1
59	5	MALUKU	1	1	-
60	6	KALBAR	1	-	3
61	7	NAD	1	-	1
62		**JUMLAH**	**12**	**10**	**9**
63					
64	REKAPITULASI PEROLEHAN MEDALI				
65					
66	PON XIII/1993	PON XIV/1996	PON V/2000	PON VI/2004	PON XVII/2008
67	4	3	5	3	3
68					
69					

Page 1

REKAP % EMAS | REKAP EMAS | REK

Tabel 3.5.4

PENGCAB yang Berpartisipasi :

No	PENGCAB T.I
1	Kota Bandung
2	Kabupaten Bandung
3	Kabupaten Bandung Barat
4	Kota Cimahi
5	Kota Bekasi
6	Kabupaten Bekasi
7	Kota Bogor
8	Kabupaten Bogor
9	Kabupaten Ciamis
10	Kabupaten Purwakarta
11	Kabupaten Majalengka
12	Kota Depok
13	Kota Tasikmalaya
14	Kabupaten Tasikmalaya
15	Kota Sukabumi
16	Kabupaten Sukabumi
17	Kabupaten Subang

18	Kabupaten Kuningan
19	Kota Cirebon
20	Kabupaten Cirebon
21	Kabupaten Indramayu
22	Kabupaten Sumedang
23	Kabupaten Cianjur
24	Kabupaten Garut
25	Kabupaten Karawang

Tabel 3.5.5

Peroleh Medali Kontingen :

No	Kontingen PENGCAB	Medali		
		Emas	Perak	Perunggu
1	KOTA BANDUNG	5	8	5
2	KOTA BOGOR	5	1	5
3	KOTA TASIKMALAYA	2	4	8
4	KAB. BEKASI	2	1	4
5	KAB. BANDUNG	2	1	4
6	KAB. INDRAMAYU	2	1	2
7	KAB. BANDUNG BARAT	2	0	1
8	KAB. BOGOR	1	2	1
9	KOTA CIMAHI	1	1	2
10	KOTA DEPOK	1	1	2
11	KOTA BEKASI	1	1	3
12	KAB. TASIKMALAYA	0	0	1
13	KAB. KARAWANG	0	1	1

14	KAB. SUMEDANG	0	1	0
15	KAB. PURWAKARTA	0	1	0
16	KAB. CIAMIS	0	0	1
17	KAB. CIANJUR	0	0	1
18	KAB. CIREBON	0	0	1
19	KOTA CIREBON	0	0	1
20	KAB. KUNINGAN	0	0	0
21	KAB. MAJALENGKA	0	0	0
22	KAB. SUKABUMI	0	0	0
23	KOTA SUKABUMI	0	0	0
24	KAB. SUBANG	0	0	0
25	KAB. GARUT	0	0	0

BAB IV

ANALISIS KERJA PRAKTEK

4.1 Analisis system

Analisis system merupakan penguraian dari suatu system informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat di usulkan perbaikan.

Sistem informasi data atlet merupakan sebuah sistem informasi yang digunakan untuk penyimpanan data atlet, serta data prestasi sesuai dengan cabang olahraga masing-masing.

4.1.1 Analisis Dokumen

Analisis dokumen merupakan kegiatan menganalisis seluruh dokumen dasar yang digunakan dan mengalir pada sebuah sistem informasi yang sedang berjalan pada KONI (Komite Olahraga Nasional Indonesia) JABAR.

1. Data atlet

   Deskripsi : Data yang berisikan identitas/profil orang yang melakukan dan mendalami kegiatan olaharga berdasarkan cabang olahraga masing-masing

2. Data prestasi

   Deskripsi : Data yang berisikan tingkatan prestasi yang dicapai oleh para atlet

4.1.2 Analisis Prosedur yang sedang berjalan

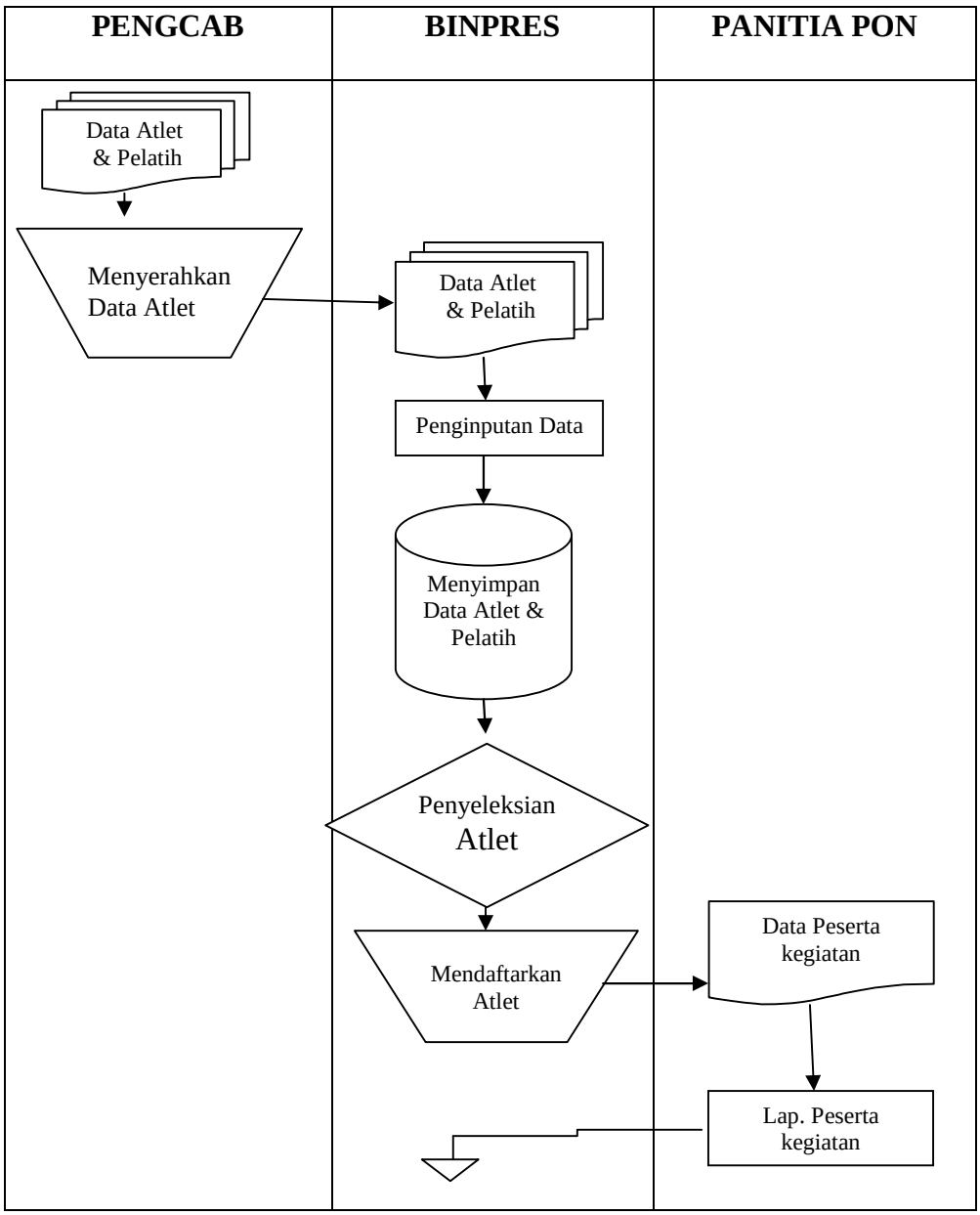
Analisis prosedur merupakan kegiatan untuk menganalisis mengenai prosedur kerja yang terjadi . Pada analisis prosedur ini akan dijelaskan mengenai urutan kegiatan-kegiatan yang sedang terjadi, sebagai berikut :

1. Pengurus cabang menyerahkan data-data atlet kepada pihak KONI khususnya pada bagian BINPRES (Pembinaan prestasi).
2. BINPRES melakukan penginputan data atlet serta melakukan cabang olahraganya masing-masing.
3. Data Atlet tersebut diseleksi oleh pihak BINPRES, sehingga terbagi menjadi atlet berprestasi baik dan atlet yang masih belum berprestasi.
4. Data atlet yang berprestasi didaftarkan kepada pihak acara PON (Panitia PON) ataupun pihak perlombaan olahraga lainnya.

4.1.2.1 Flow Map

Flow map yang merupakan gambaran hubungan antara entitiy yang terlihat berupa aliran-aliran dokumen yang ada. bagian alir dokumen merupakan bagan alir yang menunjukan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusannya.

Gambar dokumen tersebut dapat digambarkan pada flow map dibawah ini

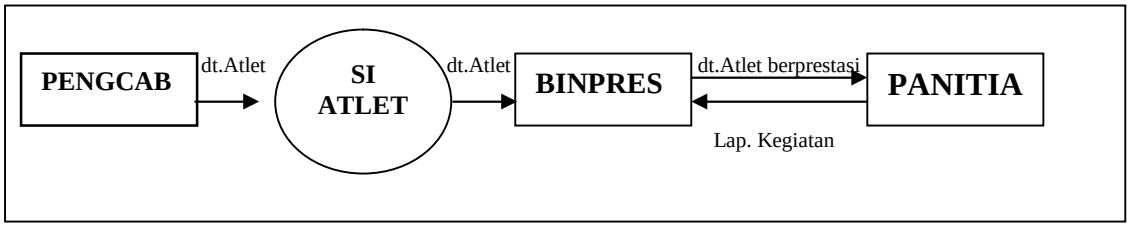


Gambar 4.1 Flow Map Lama

4.1.2.2 Diagram Konteks

Diagram konteks digunakan untuk menggambarkan sistem secara keseluruhan yang mewakili seluruh proses yang terjadi dan menggambarkan bagaimana hubungan antara proses utama dan entitas yang terlibat dalam sistem informasi.

Berikut ini gambar diagram konteks untuk sistem yang diusulkan pada proses sistem informasi data atlet pada bagian pembinaan prestasi.

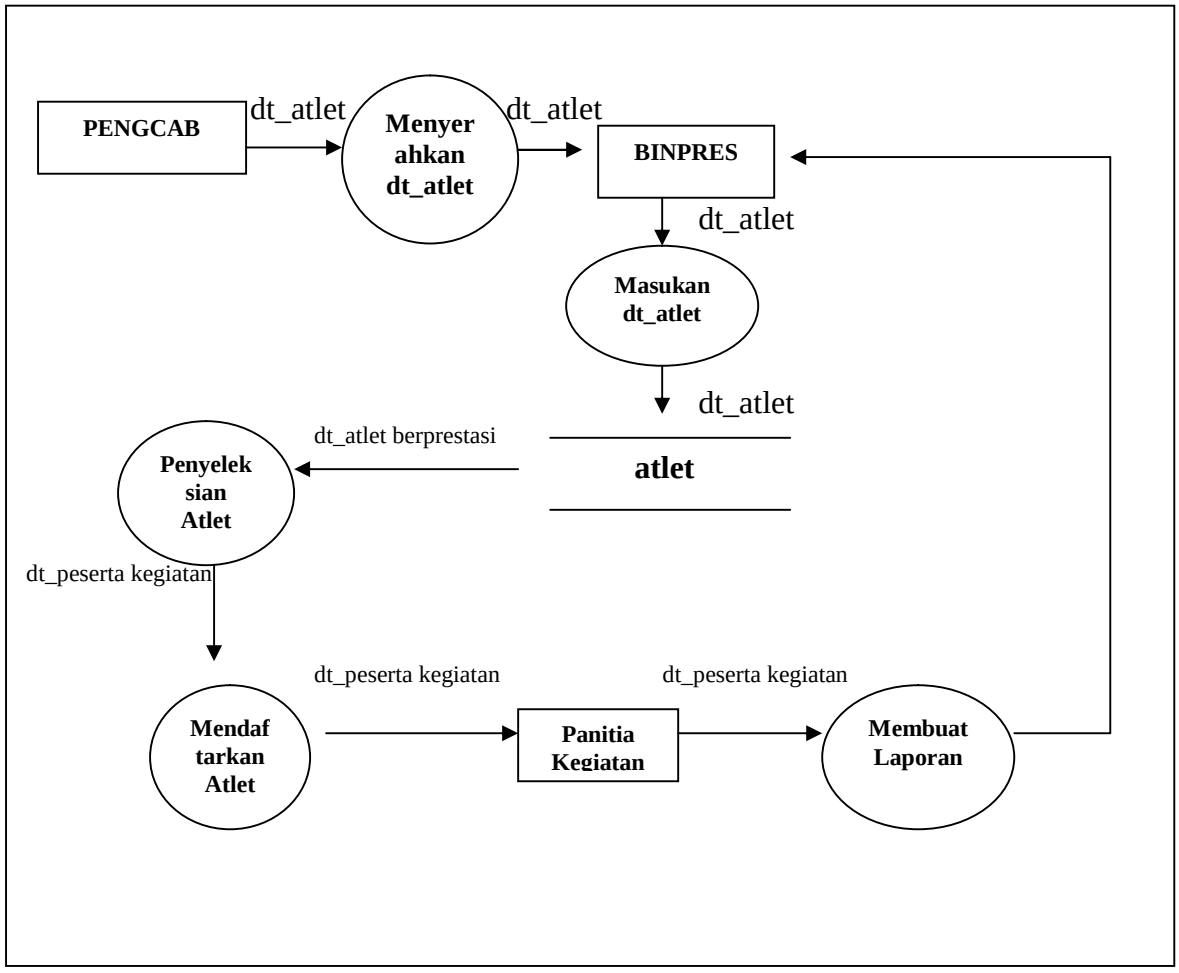


Gambar 4.2 Diagram Konteks Lama

4.1.2.3 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) merupakan diagram aliran data yang biasanya menggunakan sumber-sumber unutk mewakili eksternal entitiy, kesatuan luar sebagai penerima informasi.

Berikut ini adalah gambar data flow diagram level 0 :



Gambar 4.3 DFD Level 0 Lama

4.1.3 Evaluasi Sistem yang berjalan

Sistem pencarian data atlet yang sedang berjalan pada umumnya telah memenuhi kebutuhan untuk pengolahan datanya, namun masih ada kekurangan pada beberapa proses seperti :

1. Kesulitan dalam proses pencarian data atlet jika sewaktu-waktu diperlukan sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama
2. Kesulitan dalam pembuatan laporan yang dikehendaki oleh perusahaan, karena data atlet tidak tersimpan kedalam database.

4.2 Usulan Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan suatu kegiatan pengembangan prosedur dari proses yang sedang berjalan untuk menghasilkan sistem yang baru atau memperbaharui sistem yang sudah ada untuk meningkatkan efektifitas kerja, agar dapat memberikan hasil yang sesuai tujuan yang diharapkan dengan memanfaatkan teknologi dan fasilitas yang tersedia.

Perancangan dilakukan guna mendapatkan sebuah sistem yang benar-benar berdaya guna dan mempunyai nilai manfaat yang tertinggi. perancangan ini akan membahas tentang perancangan proses, prancangan basis data dan perancangan program.

Rancangan sistem yang baru akan ditempatkan suatu kegiatan untuk menemukan dan mengembangkan metode-metode atau prosedur dan proses suatu data agar tujuan dari suatu organisasi dapat tercapai suatu perancangan sistem yang diinginkan.

Sistem informasi yang dirancang dengan sistem komputerisasi akan menjadi optimal untuk menyelesaikan suatu kegiatan yang berhubungan dengan perancangan sistem ini. Sistem informasi yang dirancang dan diusulkan ini bertujuan untuk membantu pihak perusahaan member suatu alternative rancangan sistem informasi yang diharapkan dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang ada.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

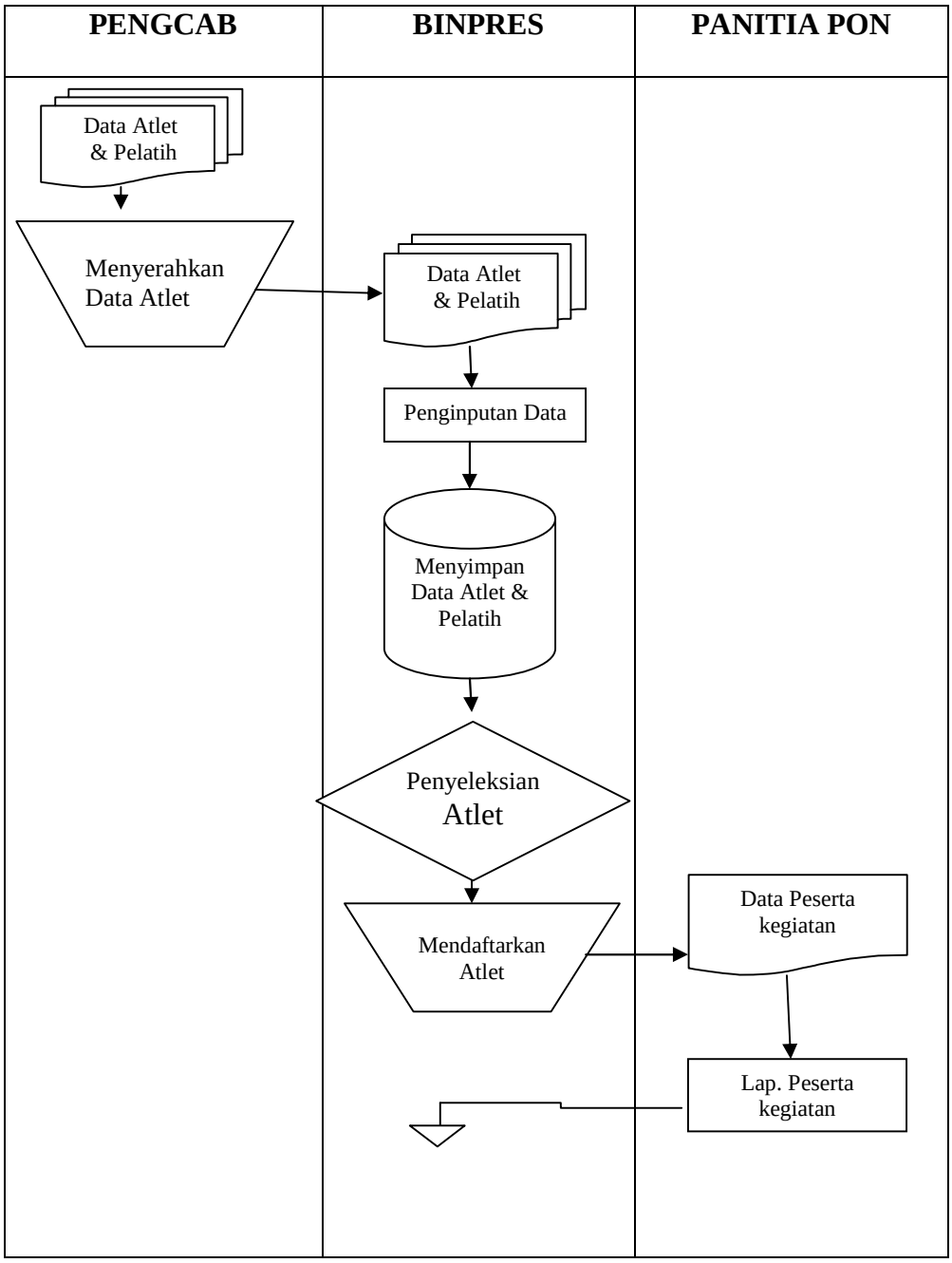
Tujuan perancangan program atau sistem ini adalah untuk mendefinisikan atau memperjelas program, agar pemakai lebih mudah mngerti alur program yang dibuat. dengan demikian pembuatan program ini dapat membantu dan mengatasi permasalahan-permasalah dalam sistem informasi data atlet di KONI JABAR. perancangan yang diusulkan merupakan langkah mengefisienkan sistem yang lama dengan menggunakan sistem komputerisasi.

Tujuan utama dari perancangan proses sistem secara umum adalah untuk memberikan gambaran secara umum kepada pemakai (*user)* mengenai sistem yang sedang baru. Perancangan sistem secara umum merupakan tahap persiapan dari perancangan sistem secaara terperinci. Pada tahap perancangan proses, menjelaskan komponen-komponen yang terkait di dalam sistem yang dirancang dengan tujuan untuk dikomunikasikan kepada pemakai.

4.2.2 Perancangan Prosedur yang Diusulkan

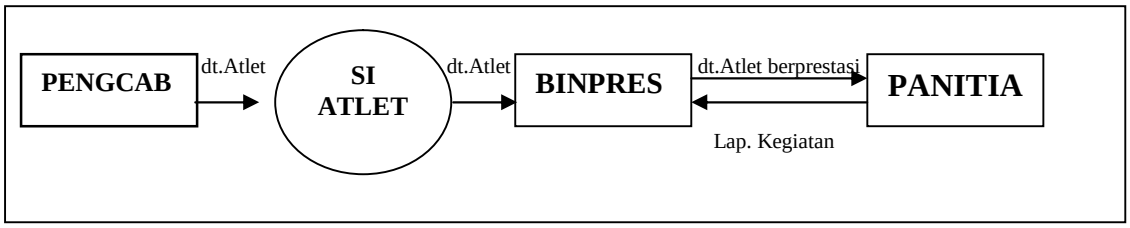
Dari perancangan sistem yang diusulkan, peneliti prosedur yang diusulkan untuk membangun sistem informasi data atlet, yaitu

4.2.2.1 Flow Map



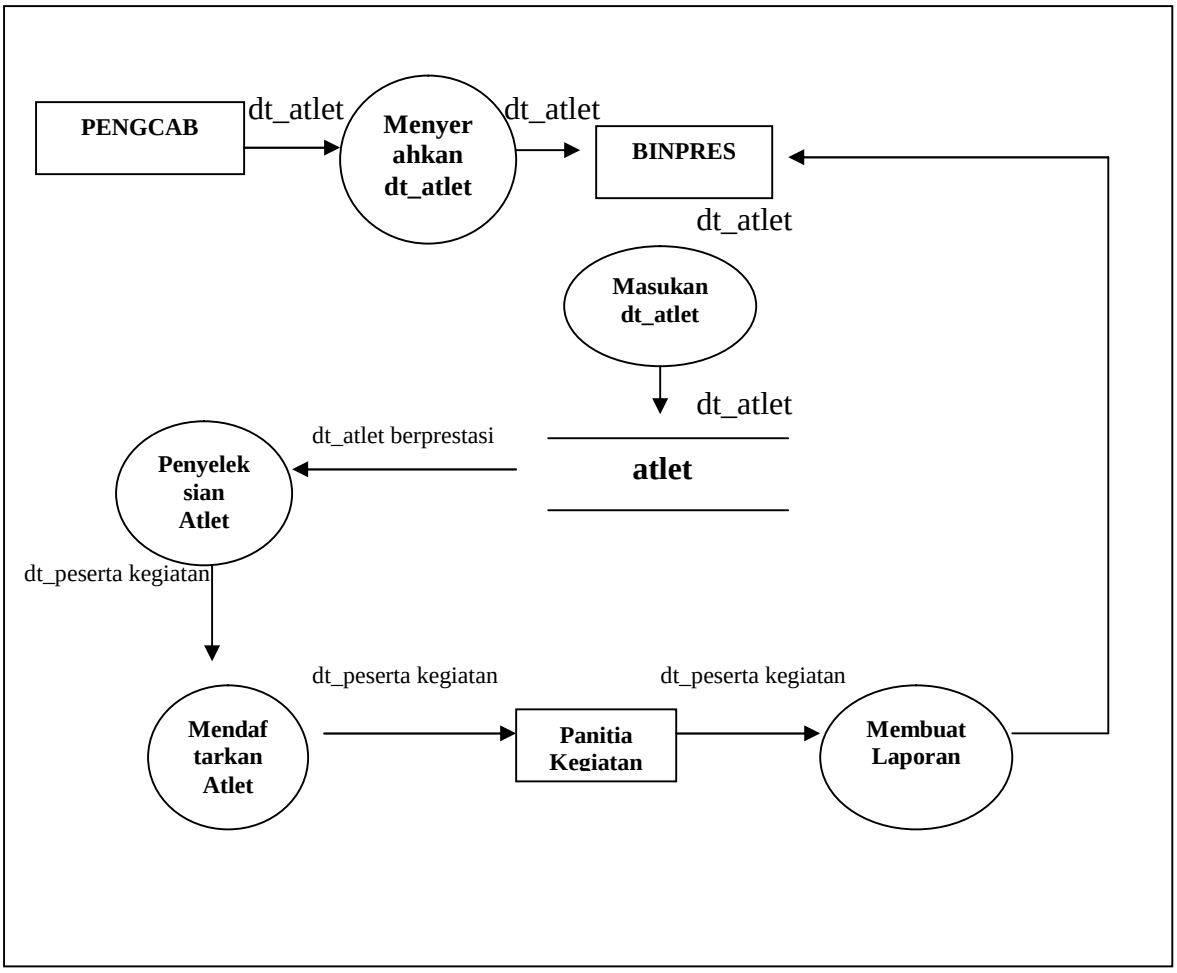
Gambar 4.4 Flow Map Baru

4.2.2.2 Diagram Konteks



Gambar 4.5 Diagram Konteks

4.2.2.3 Data Flow Diagram



Gambar 4.6 DFD Baru

4.2.2.4 Kamus Data

Kamus data ikut berperan dalam pembangunan sistem informasi, kamus data berfungsi untuk menjelaskan semua data yang digunakan didalam sistem dan kamus data juga dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara analisis sistem dengan pemakaian sistem, tentang data yang mengalir di sistem yaitu data masukan ke sistem.

Berikut ini penulis menyertakan kamus data untuk sistem yang akan dikembangkan :

1. Nama arus data : dt_atlet & pelatih
   Alias : -
   Aliran : pengcab-proses1, proses1-binpres
   Atribut :. Nama_pengcab, kode_atlet , nama_atlet, alamat_atlet, ttl_atlet, nama_pelatih, cabor
2. Nama arus data : dt_atlet
   Alias : -
   Aliran : binpres-proses2, proses2 - f.atlet
   Atribut :. Nama_binpres, kode_atlet , nama_atlet, alamat_atlet, ttl_atlet, cabor
3. Nama arus data : record_dt_atlet
   Alias : -
   Aliran : f.atlet - proses3
   Atribut :. kode_atlet , nama_atlet, total_atlet total_cabor

4. Nama arus data : dt_atlet_berprestasi

   Alias : -

   Aliran : proses3 - proses4

   Atribut :. kode_atlet , nama_atlet, cabor, prestasi_atlet, jml_mendali

5. Nama arus data : dt_peserta_kegiatan

   Alias : -

   Aliran : proses4 - panitia

   Atribut kode_atlet , nama_atlet, cabor, jenis_kegiatan

6. Nama arus data : kegiatan

   Alias : -

   Aliran : panitia – proses 5

   Atribut :. Kode_atlet, Nama_panitia, Jnis_kegiatan ,nama_atlet, tmpt_kegiatan, alamat_kegiatan,

7. Nama arus data : Lap_Kegiatan

   Alias : -

   Aliran : Proses5 - binpres

   Atribut :. kode_atlet , nama_atlet, cabor, jnis_kegiatan, tmpt_kegiatan, total_peserta, total_jum_mendali

4.2.3 Evaluasi terhadap system yang di Usulkan/dirancang

Sistem yang kami usulkan berupa sebuah aplikasi data atlet. Aplikasi yang kami buat mempunyai kelebihan yaitu, diantaranya mempunyai penyimpanan data atau database yang baik. Aplikasi yang kami buat dapat memudahkan dalam penginputan data, pencarian data, pembuatan laporan.

Aplikasi yang kami buat pun bersifat *user friendly*, yang artinya aplikasi yang kami buat dapat mudah di jalankan oleh user tersebut. Aplikasi ini pun tidak memakan banyak waktu dan biaya karena telah dikemas kedalam sebuah aplikasi yang efisien dan efektif.

4.3 Perancangan Program

Perancangan program yang telah dibuat meliputi perancangan input ,perancangan output dan struktur menu.

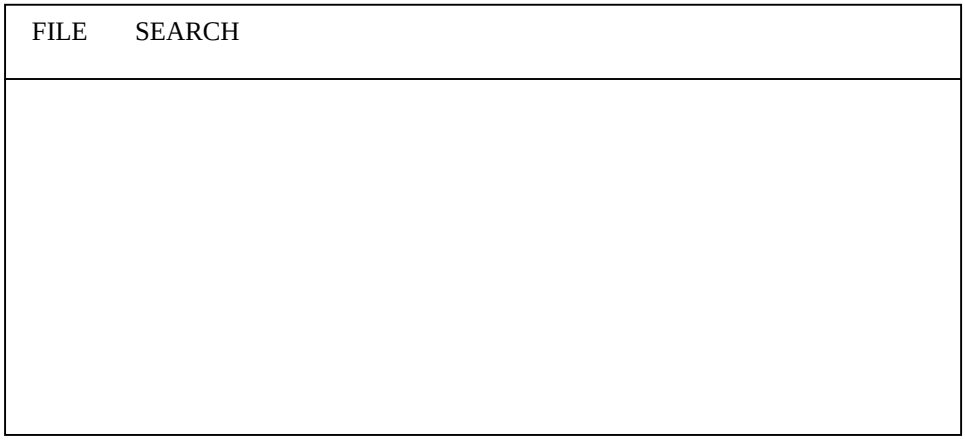
4.3.1 Perancangan Input dan output

Perancangan input merupakan suatu bentuk tampilan dari program yang akan dibuat untuk kebutuhan interface dengan user.

Output merupakan proses keluaran yang dihasilkan oleh sistem informasi yang dapat digunakan oleh beberapa pihak yang terlibat dalam sistem ini. Adapun output yang dihasilkan sistem informasi data atlet di KONI JABAR adalah laporan data atlet serta laporan data pelatih sesuai data yang diperlukan. Untuk laporan-laporan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

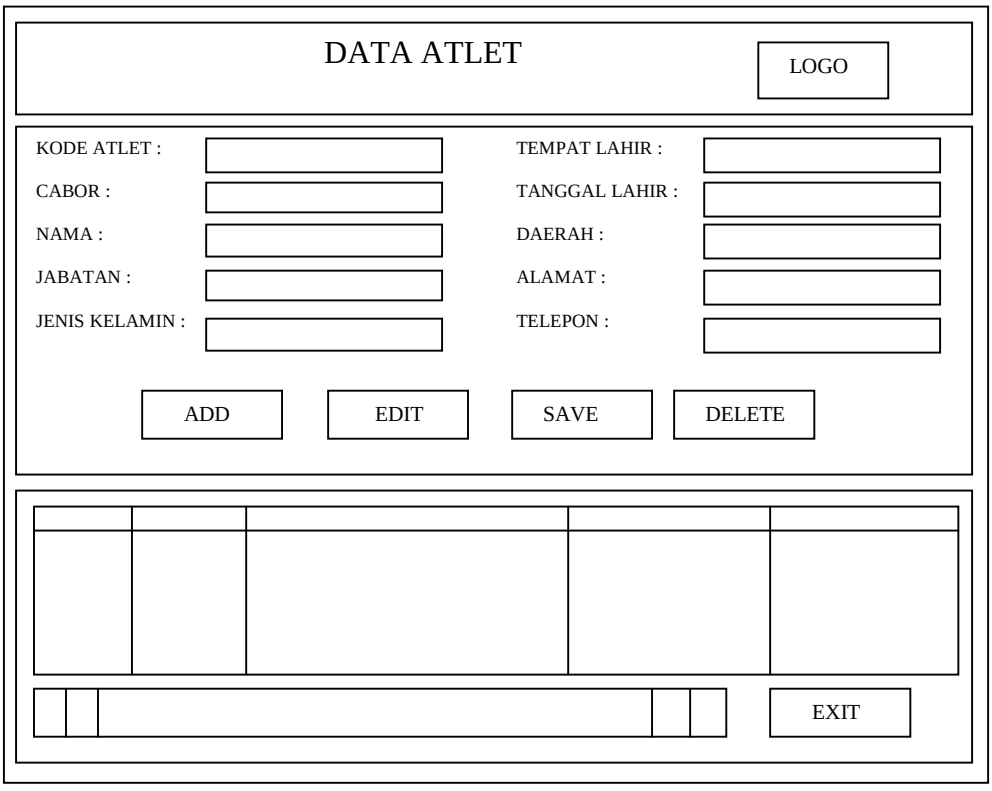
Berikut ini merupakan gambar perancangan input serta perancangan output :

1. Menu Utama



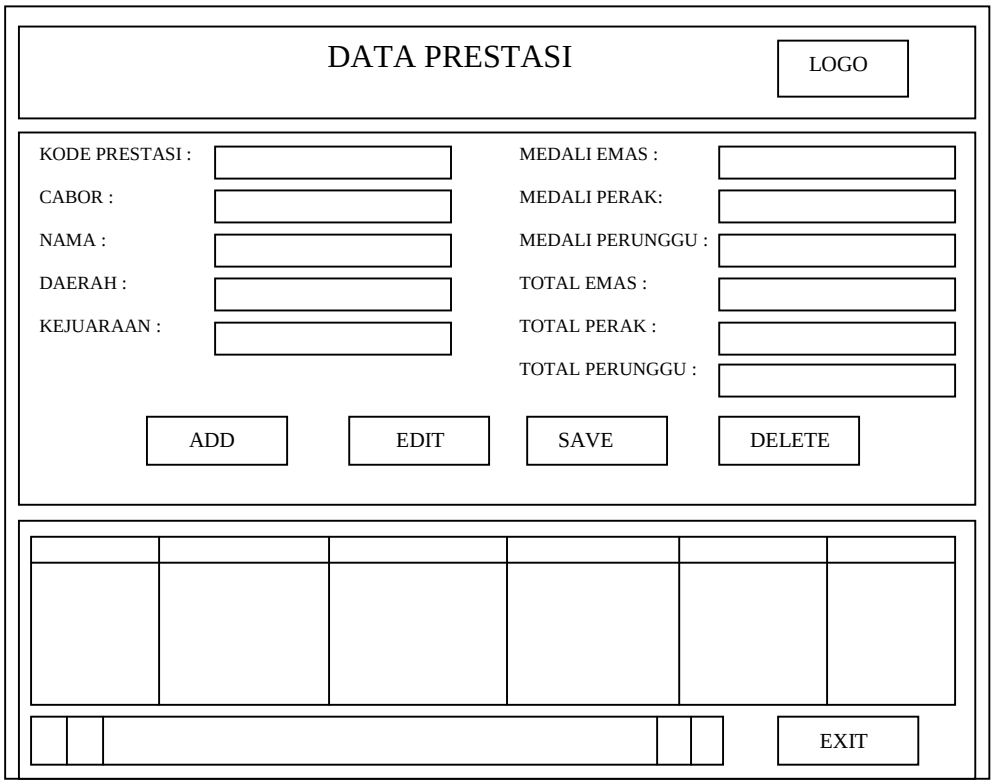
Gambar 4.7 Menu Utama

2. Desain data atlet



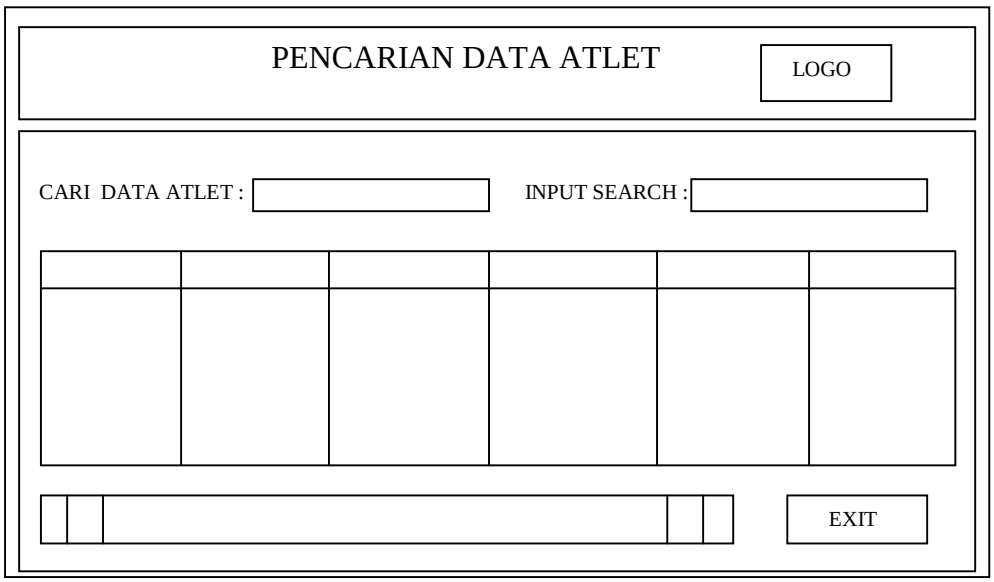
Gambar 4.8 Desain Data Atlet

3 Desain data prestasi



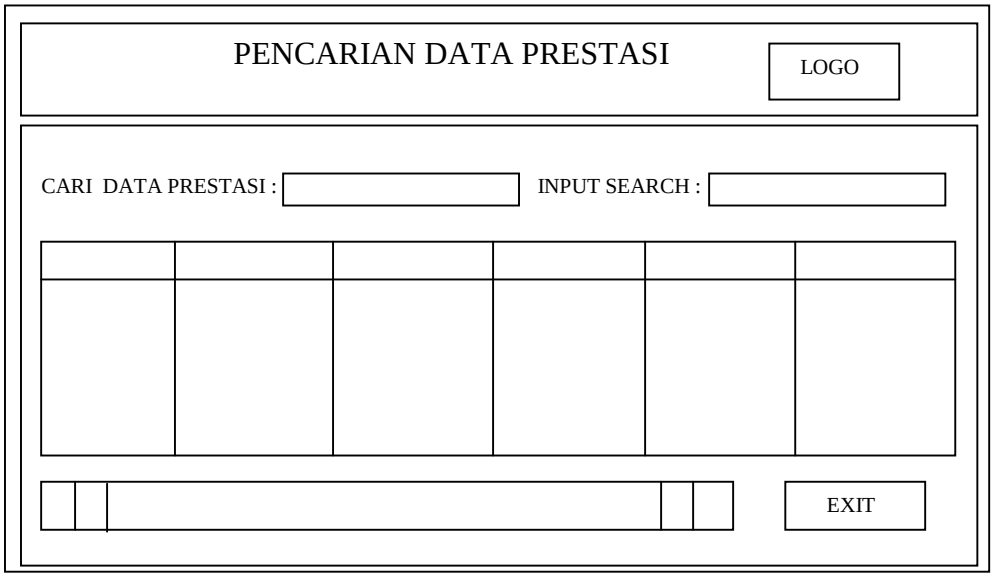
Gambar 4.9 Desain Data Prestasi

4 Searching data atlet



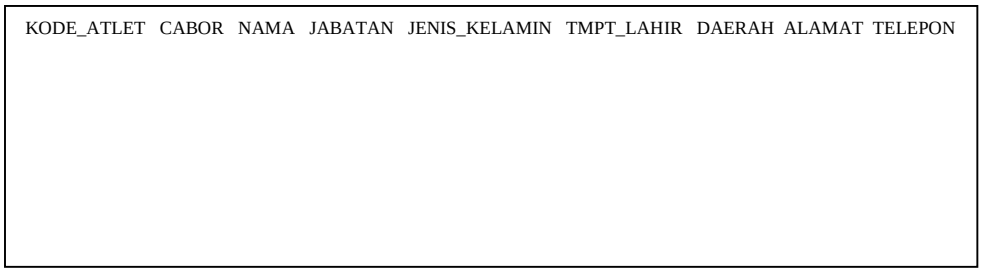
Gambar 4.10 Searching Data Atlet

5 Searching data prestasi



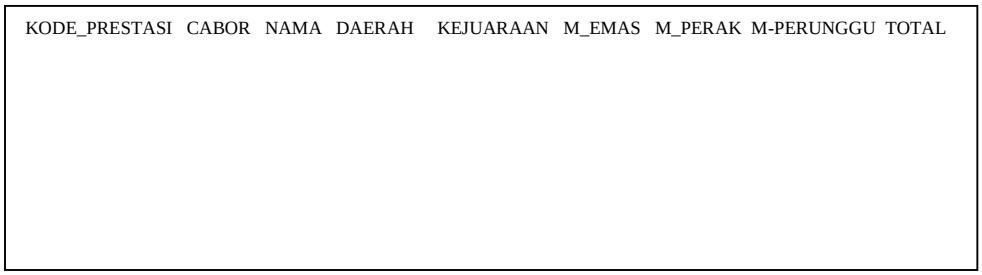
Gambar 4.11 Searching Data Prestasi

6 Laporan data atlet



Gambar 4.12 Laporan Data Atlet

7 Laporan data prestasi



Gambar 4.13 Laporan Data Prestasi

4.4 Kebutuhan Sistem

Kebutuhan sistem informasi meliputi perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) untuk mendukung program agar menghasilkan sistem informasi yang sesuai dengan apa yang kita harapkan. Adapun kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak sebagai berikut :

1. Perangkat Keras (Hardware)
   a. Intel Pentium Dual Core
   b. Memory 2 Gb
   c. Harddisk 160 Gb
   d. Monitor
   e. Keyboard
   f. Mouse
   g. Printer

2. Perangkat Lunak (Software)
   a. Microsoft Window XP
   b. Microsoft Word
   c. Microsoft Excel
   d. Visual Basic 6.0

BAB V

IMPLEMENTASI SISTEM

Implementasi sistem merupakan kelanjuatan dari kegiatan perancangan sistem dan dapat dipandang sebagai usaha untuk mewujudkan sistem yang dirancang agar sesuai dengan kebutuhan , yaitu dapat menghasilkan suatu informasi yang akurat, efektif dan efisien. Langkah-langkah dari proses implementasi adalah urutan dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir yang harus dilakukan dalam mewujudkan sistem yang sedang dirancang. Hasil dari tahapan ini adalah suatu pengolahan data yang sudah dapat berjalan dengan baik.

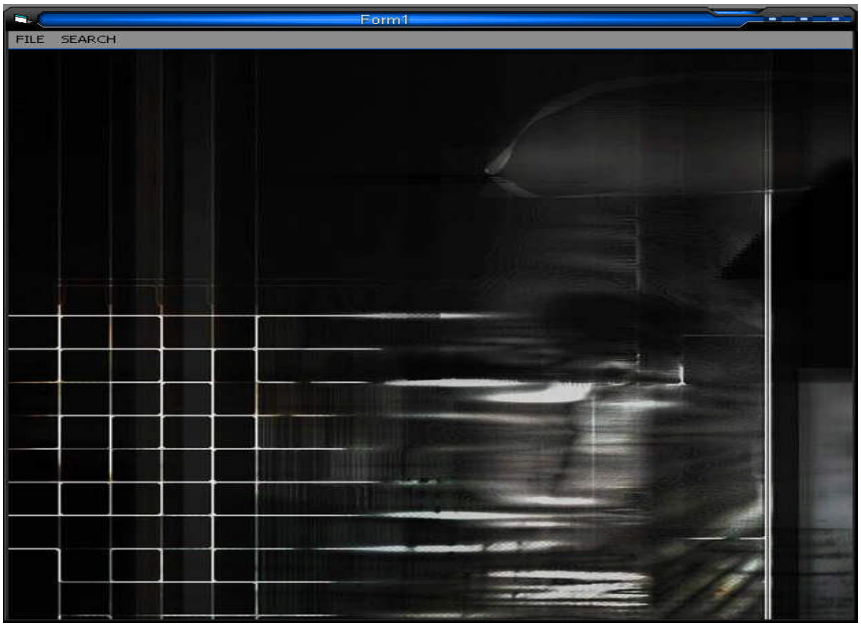
5.1 Kegunaan Program dan Penggunaan Program

Kegiatan ini bertujuan untuk menerangkan kegunaan secara singkat program sistem informasi data atlet dengan menggunakan visual basic 6.0 yang terdiri dari beberapa form

Penggunaan sistem informasi data atlet ini dapat dilihat dari perancangan program kedalam bentuk tampilan program . Struktur dari program tersebut terdiri dari :

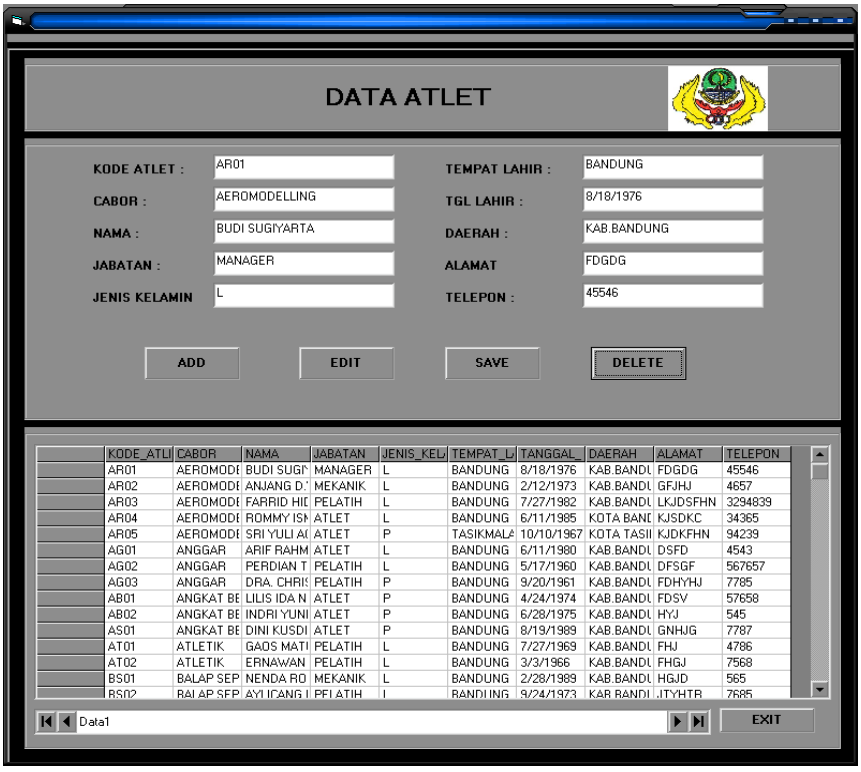
1. Menu Utama

Menu utama dimaksudkan untuk mempermudah pemakai atau user dalam melihat bentuk-bentuk tampilan serta menu yang dibuat. Adapun menu utama yang dirancang adalah sebagai berikut :



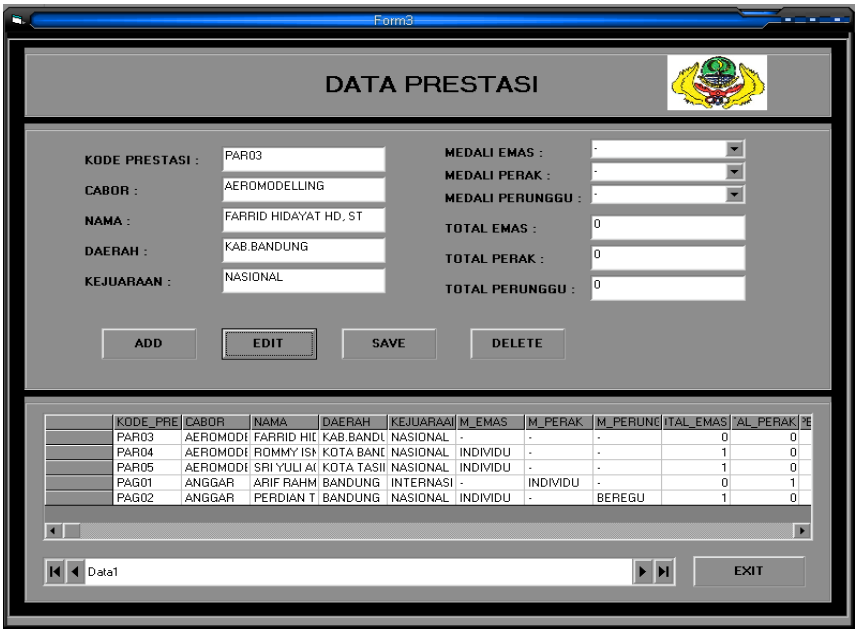
Gambar 5.1 Menu Utama

2. Data Atlet



Gambar 5.2 Data Atlet

3. Data Prestasi



Gambar 5.3 Data Prestasi

4. Search Data Atlet



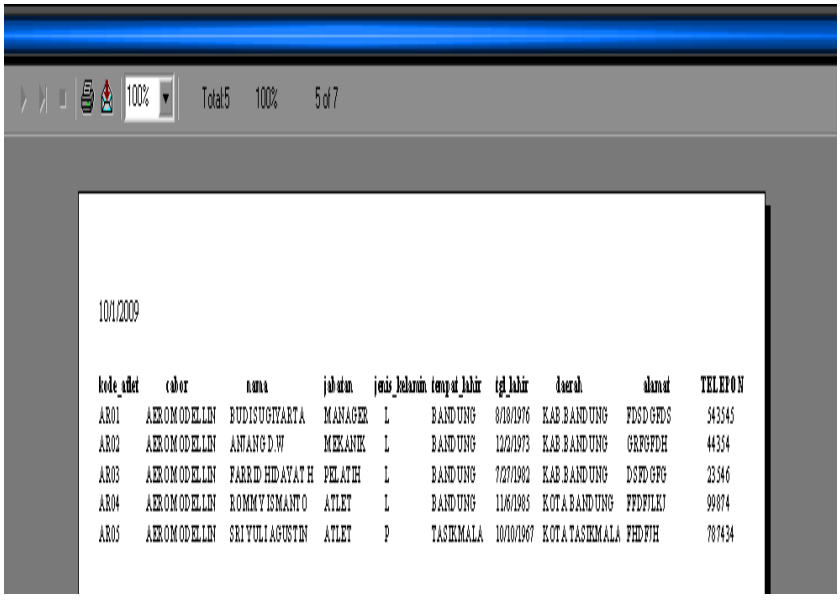
Gambar 5.4 Search Data Atlet

5. Search Data Prestasi



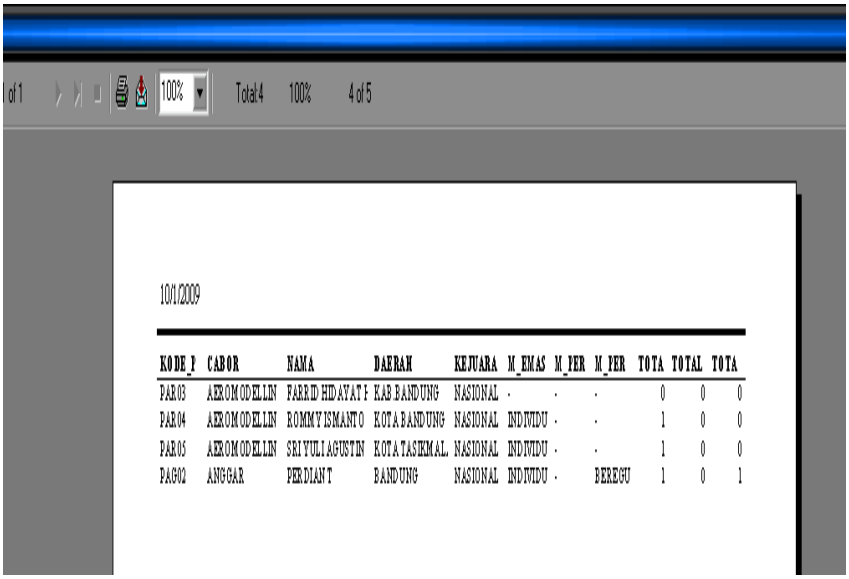
Gambar 5.5 Search Data Prestasi

6. Laporan Data Atlet



Gambar 5.6 Laporan Data Atlet

7. Laporan Data Prestasi



Gambar 5.7 Laporan Data Prestasi

5.2 Spesifikasi Data dan Algoritma Program

MENU UTAMA

```
Private Sub Data_Atlet_Click()

Form2.Show

End Sub


Private Sub Data_Prestasi_Click()

Form3.Show

End Sub


Private Sub Dt_Atlet_Click()

Form4.Show
```

```
End Sub

Private Sub Dt_Prestasi_Click()

Form5.Show

End Sub


Private Sub Form_Load()


End Sub
```

MENU DATA ATLET

ADD

```
Private Sub Command1_Click()

Data1.Recordset.AddNew

Text1.Enabled = True

Text2.Enabled = True

Text3.Enabled = True

Text4.Enabled = True

Text5.Enabled = True

Text6.Enabled = True

Text7.Enabled = True

Text8.Enabled = True

Text9.Enabled = True

Text10.Enabled = True
```

```
Text1.SetFocus
End Sub
```

EDIT

```
Private Sub Command2_Click()
Text1.Enabled = True
Text2.Enabled = True
Text3.Enabled = True
Text4.Enabled = True
Text5.Enabled = True
Text6.Enabled = True
Text7.Enabled = True
Text8.Enabled = True
Text9.Enabled = True
Text10.Enabled = True
Text1.SetFocus
End Sub
```

SAVE

```
Private Sub Command3_Click()

Text1.Enabled = True

Text2.Enabled = False

Text3.Enabled = False

Text4.Enabled = False

Text5.Enabled = False

Text6.Enabled = False

Text7.Enabled = False

Text8.Enabled = False

Text9.Enabled = False

Text10.Enabled = False

Data1.Refresh

End Sub
```

DELETE

```
Private Sub Command4_Click()

Data1.Recordset.Delete

Data1.Recordset.MoveNext

Data1.Refresh

End Sub
```

EXIT

```
Private Sub Command5_Click()

Form1.Show

Form2.Visible = False

End Sub
```

MENU DATA PRESTASI

ADD

```
Private Sub Command1_Click()

Data1.Recordset.AddNew

Text1.Enabled = True

Text2.Enabled = True

Text3.Enabled = True

Text4.Enabled = True

Text5.Enabled = True

Combo1.Enabled = True

Combo2.Enabled = True

Combo3.Enabled = True

Text6.Enabled = True

Text7.Enabled = True

Text8.Enabled = True

Text1.SetFocus
```

```
End Sub
```

EDIT

```
Private Sub Command2_Click()
Text1.Enabled = True
Text2.Enabled = True
Text3.Enabled = True
Text4.Enabled = True
Text5.Enabled = True
Combo1.Enabled = True
Combo2.Enabled = True
Combo3.Enabled = True
Text6.Enabled = True
Text7.Enabled = True
Text8.Enabled = True
Text1.SetFocus
End Sub
```

SAVE

```
Private Sub Command3_Click()
Text1.Enabled = True
Text2.Enabled = False
Text3.Enabled = False
```

```
Text4.Enabled = False

Text5.Enabled = False

Combo1.Enabled = True

Combo2.Enabled = True

Combo3.Enabled = True

Text6.Enabled = False

Text7.Enabled = False

Text8.Enabled = False

Data1.Refresh

End Sub
```

DELETE

```
Private Sub Command4_Click()

Data1.Recordset.Delete

Data1.Recordset.MoveNext

Data1.Refresh

End Sub
```

EXIT

```
Private Sub Command5_Click()

Form1.Show

Form3.Visible = False

End Sub
```

MENU PENCARIAN DATA ATLET

SEARCH

```
Private Sub Command1_Click()
If Combo1.Text = "KODE_ATLET" Then
  CrystalReport1.SelectionFormula = "{DATA_ATLET.KODE_ATLET}='" &
      Text1.Text & "'"
ElseIf Combo1.Text = "CABOR" Then
   CrystalReport1.SelectionFormula = "totext({DATA_ATLET.CABOR})='" &
      Text1.Text & "'"
ElseIf Combo1.Text = "NAMA" Then
   CrystalReport1.SelectionFormula = "totext({DATA_ATLET.NAMA})='" &
      Text1.Text & "'"
ElseIf Combo1.Text = "JABATAN" Then
   CrystalReport1.SelectionFormula = "totext({DATA_ATLET.JABATAN})='"
      & Text1.Text & "'"
ElseIf Combo1.Text = "JENIS_KELAMIN" Then
   CrystalReport1.SelectionFormula                                    =
      "totext({DATA_ATLET.JENIS_KELAMIN})='" & Text1.Text & "'"
ElseIf Combo1.Text = "TEMPAT_LAHIR" Then
   CrystalReport1.SelectionFormula                                    =
      "totext({DATA_ATLET.TEMPAT_LAHIR})='" & Text1.Text & "'"
ElseIf Combo1.Text = "TGL_LAHIR" Then
```

```
    CrystalReport1.SelectionFormula                                    =
        "totext({DATA_ATLET.TGL_LAHIR})='" & Text1.Text & "'"
ElseIf Combo1.Text = "DAERAH" Then
    CrystalReport1.SelectionFormula = "totext({DATA_ATLET.DAERAH})='" &
        Text1.Text & "'"
ElseIf Combo1.Text = "ALAMAT" Then
    CrystalReport1.SelectionFormula = "totext({DATA_ATLET.ALAMAT})='" &
        Text1.Text & "'"
ElseIf Combo1.Text = "TELEPON" Then
    CrystalReport1.SelectionFormula  =  "totext({DATA_ATLET.TELEPON})='"
        & Text1.Text & "'"
End If
CrystalReport1.WindowState = crptMaximized
CrystalReport1.RetrieveDataFiles
CrystalReport1.Action = 1
End Sub
```

EXIT

```
Private Sub Command2_Click()
Form1.Show
Form4.Visible = False
End Sub
```

MENU PENCARIAN DATA PRESTASI

SEARCH

```
Private Sub Command1_Click()
If Combo1.Text = "KODE_PRESTASI" Then
  CrystalReport1.SelectionFormula =
      "{DATA_PRESTASI.KODE_PRESTASI}='" & Text1.Text & "'"
ElseIf Combo1.Text = "CABOR" Then
   CrystalReport1.SelectionFormula = "totext({DATA_PRESTASI.CABOR})='"
      & Text1.Text & "'"
ElseIf Combo1.Text = "NAMA" Then
   CrystalReport1.SelectionFormula = "totext({DATA_PRESTASI.NAMA})='"
      & Text1.Text & "'"
ElseIf Combo1.Text = "DAERAH" Then
   CrystalReport1.SelectionFormula =
      "totext({DATA_PRESTASI.DAERAH})='" & Text1.Text & "'"
ElseIf Combo1.Text = "KEJUARAAN" Then
   CrystalReport1.SelectionFormula =
      "totext({DATA_PRESTASI.KEJUARAAN})='" & Text1.Text & "'"
ElseIf Combo1.Text = "M_EMAS" Then
   CrystalReport1.SelectionFormula =
      "totext({DATA_PRESTASI.M_EMAS})='" & Text1.Text & "'"
ElseIf Combo1.Text = "M_PERAK" Then
```

```
    CrystalReport1.SelectionFormula                                    =
        "totext({DATA_PRESTASI.M_PERAK})='" & Text1.Text & "'"
ElseIf Combo1.Text = "M_PERUNGGU" Then
    CrystalReport1.SelectionFormula                                    =
        "totext({DATA_PRESTASI.M_PERUNGGU})='" & Text1.Text & "'"
ElseIf Combo1.Text = "TOTAL_EMAS" Then
    CrystalReport1.SelectionFormula                                    =
        "totext({DATA_PRESTASITOTAL_EMAS})='" & Text1.Text & "'"
ElseIf Combo1.Text = "TOTAL_PERAK" Then
    CrystalReport1.SelectionFormula                                    =
        "totext({DATA_PRESTASI.TOTAL_PERAK})='" & Text1.Text & "'"
ElseIf Combo1.Text = "TOTAL_PERUNGGU" Then
    CrystalReport1.SelectionFormula                                    =
        "totext({DATA_PRESTASI.TOTAL_PERUNGGU})='" & Text1.Text & "'"
End If
CrystalReport1.WindowState = crptMaximized
CrystalReport1.RetrieveDataFiles
CrystalReport1.Action = 1
End Sub
```

EXIT

```
Private Sub Command2_Click()

Form1.Show

Form5.Visible = False

End Sub
```

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dengan adanya sistem baru yang di usulkan yaitu sistem informasi data atlet yang menggunakan visual basic 6.0 diharapkan dapat mencapai kinerja yang di inginkan. Setelah mempelajari dan mengamati permasalahan ditempat penelitian yaitu di Komite Olahraga Nasional Indonesia Jawa Barat maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan sistem yang sudah terkomputerisasi dapat memudahkan dalam proses pencarian data atlet yang di butuhkan sehingga dalam proses pencarian data dapat dengan mudah dan efektif sehingga tidak memerlukan waktu yang lama.
2. Sistem yang masih manual menimbulkan permasalahan ketika dalam proses pencarian, tetapi dengan sistem yang terkomputerisasi hal tersebut dapat teratasi karena media penyimpanan bukan berupa arsip atau dokumen melainkan sudah berupa program aplikasi yang memiliki database yang dapat menampung data dengan banyak dan tersimpan dengan aman.

6.2 Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan untuk Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) JABAR terutama pada bagian BINPRES (Pembinaan Prestasi) adalah berdasarkan hasil analisa yang telah kami lakukan yaitu :

1. Untuk mempercepat suatu pekerjaan dan lebih efisien maka diperlukan suatu sistem yang bagus.
2. Penyajian informasi mengenai data atlet beserta prestasinya memerlukan suatu proses yang berdasarkan komputer karena peranan sistem informasi menunjang kegiatan manajemen dalam pengambilan keputusan.
3. Adanya pelatihan terhadap pemakai (user) sehingga pemakai sistem mengenal dengan baik sistem informasi yang digunakan.